



**ANALISIS KESIAPAN SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN
ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (ANBK)
PROGRAM MERDEKA BELAJAR DI SD NEGERI 01
MAJALANGU**

SKRIPSI

OLEH

SYA'RIFAH DWI SAPUTRI

20120290

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2024



**ANALISIS KESIAPAN SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN
ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (ANBK)
PROGRAM MERDEKA BELAJAR DI SD NEGERI 01
MAJALANGU**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

OLEH

SYA'RIFAH DWI SAPUTRI

20120290

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2024

SKRIPSI

**ANALISIS KESIAPAN SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN
ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (ANBK)
PROGRAM MERDEKA BELAJAR DI SD NEGERI 01
MAJALANGU**

Disusun dan diajukan oleh

SYA'RIFAH DWI SAPUTRI

20120290

**Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan di hadapan Dewan
Penguji**

Semarang, 1 februari 2024

Pembimbing I



**Dr. H. Rahmat Rais, S.Ag., M.Ag.
NPP. 104 401 266**

Pembimbing II



**Prasena Arisyanto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 179101526**

SKRIPSI

**ANALISIS KESIAPAN SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN ASESMEN
NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (ANBK) PROGRAM MERDEKA
BELAJAR DI SD NEGERI 01 MAJALANGU**

Yang disusun dan diajukan oleh

SYA'RIFAH DWI SAPUTRI

NPM 20120290

**Telah dipertahankan di depan Dewan penguji
Pada tanggal 8 Maret 2024
Dan Dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji

Ketua,



**Dr. Arri Handayani, S.Psi., M.Si.
NPP. 997401149
Penguji I**

Sekretaris,

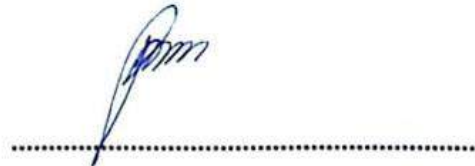


**Ervina Eka Subekti, S.Si., M.Pd.
NPP. 098601235**

**Dr. H. Rahmat Rais, S.Ag., M.Ag.
NPP. 104 401 266
Penguji II**



**Prasena Arisyanto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 179101526
Penguji III**



**Dr. Riris Setyo Sundari, S.Pd., M.Pd.
NPP. 108701279**



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

1. Menyesali Nasib tidak akan mengubah keadaan. Terus berkarya dan bekerjalah yang membuat kita berharga. “KH. Abdurrahman Wahid”
2. Sembunyikan prosesmu, dan tunjukkan hasilmu.

Persembahan:

Saya mempersembahkan skripsi ini
untuk:

1. Kedua orangtua saya, Bapak
Tamrin dan Ibu Nur Khasanah
yang telah berusaha dan
mendoakan anaknya setiap saat,
memberikan kasih sayang,
motivasi dan semangat serta
dukungan yang luar biasa dalam
menyusun skripsi
2. Almamater tercinta Universitas
PGRI Semarang

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sya`rifah Dwi Saputri

NPM : 20120290

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi Analisis Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Program Merdeka Belajar di SD Negeri 01 Majalangu yang telah saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan maupun pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila pada kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 20 Desember 2023

Yang membuat pernyataan

A 10,000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METER TEMPEL' and '10000'. The serial number 'NE 86AKX1680317' is visible at the bottom of the stamp.

Sya`rifah Dwi Saputri

NPM 20120290

ABSTRAK

Sya`rifah Dwi Saputri. “Analisis Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Program Merdeka Belajar di SD Negeri 01 Majalangu”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang. Pembimbing I Dr. H. Rahmat Rais. S.Ag., M. Ag. Pembimbing II Prasena Arisyanto, S.Pd., M.Pd. Desember. 2023

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya perubahan Ujian Nasional menjadi Asesmen Nasional membutuhkan penyesuaian yang cukup signifikan mulai dari persiapan sarana dan prasarana komputer, jaringan internet, jaringan listrik serta persiapan sumber daya manusia yang menjadi teknisi serta proktor. Maka dari itu penulis melakukan penelitian mengenai kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Program Merdeka Belajar di SD Negeri 01 Majalangu.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana persiapan sekolah dalam menghadapi pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu? 2) Bagaimana pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu? 3) Apa saja yang menjadi kendala dan upaya apa yang dilakukan oleh sekolah dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)?

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengolahan dan pengambilan data sesuai dengan fakta di lapangan. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Data yang diperoleh, dianalisis dan disajikan dalam bentuk deskriptif. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru kelas V, Proktor ANBK dan Peserta ANBK.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Negeri 01 Majalangu sudah cukup siap dalam menghadapi pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer ditinjau dari sarana dan prasarana yang sudah sangat memadai, sumber daya manusia yang sudah menguasai teknis. Pelaksanaan ANBK berjalan dengan baik semua pihak mampu menjalankan tugasnya masing-masing dan mematuhi tata tertib pelaksanaan ANBK. Kendala-kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan ANBK dapat diatasi dengan cepat dan tepat. Seperti pada saat ada peserta didik yang masih kurang cermat mengisi *username* dan *password* maka proktor mengeceknya satu persatu supaya tidak terjadi kesalahan yang mengakibatkan harus *login* ulang. Kendala lainnya yaitu saat aplikasi tidak mau dijalankan sesaat karena jaringan. Maka proktor langsung memulai aplikasi *exambrowser* karena *chromebook* tidak bisa direfresh namun di-*logout* kemudian *login* kembali.

Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan adalah supaya sekolah dapat lebih mempersiapkan peserta didiknya jauh-jauh hari dalam hal pengoperasian komputer melalui pelatihan-pelatihan sehingga pada saat pelaksanaan ANBK peserta sudah mahir dalam mengoperasikan komputer.

Kata Kunci: ANBK, Program Merdeka Belajar, Kesiapan Sekolah

PRAKATA

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji dan Syukur peneliti panjatkan kepada Rab-nya Kepada Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat serta Ridho-Nya sehingga peneliti mampu menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Perjalanan panjang yang penuh pelajaran telah dilalui peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Banyak hambatan, rintangan serta kesulitan yang dihadapinya. Namun berkat keridhoan Allah SWT, doa orang tua, dan bimbingan, nasihat serta arahan yang diberikan oleh dosen pembimbing sehingga peneliti berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati peneliti akan menyampaikan rasa terimakasihnya kepada:

1. Rektor Universitas PGRI Semarang Ibu Dr. Sri Suciati, M.Hum. yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Ibu Dr. Arri Handayani, S.Pi., M.Si. yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yaitu Ibu Ervina Eka Subekti, S.Si., M.Pd. yang telah menyetujui skripsi penulis
4. Dosen Pembimbing I Bapak Dr. H. Rahmat Rais, S.Ag., M.Ag. yang telah mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dan ketekunan
5. Dosen Pembimbing II yaitu Bapak Prasena Arisyanto, S.Pd., M.Pd. yang telah membimbing penulis dengan penuh kecermatan dan dedikasi yang tinggi

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu selama penulis duduk di bangku perkuliahan di Universitas PGRI Semarang
7. Ibu Ari Widyaningrum, S.Pd., M.Pd. selaku dosen wali dari penulis di kelas H Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Semarang Angkatan 2020
8. Kedua orang tua saya Bapak Tamrin dan Ibu Nur Khasanah yang selalu memberikan doa, motivasi, semangat dan dukungan baik material maupun non material untuk keberlangsungan penelitian
9. Dzuriyah serta guru-guru Pondok Pesantren Al-Madinah Abah KH. Abdul Muhaimin Bunyai Hj. Umi Mahmudah, Ning Lia, Pak Duha, Pak Adam dan Keluarga ndalem lainnya yang selalu memberikan doa terbaik kepada santrinya dalam penyusunan skripsi
10. Dzuriyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum Pematang Abah KH. MT Ulul Albab, Umi Ny. Hj. Anisa Vinsa, Aby KH. Deddy Anandiawan, Umi Ny. Hj Irma Millati serta para asatidz-asatidzah yang selalu memberikan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya dengan lancar
11. Dzuriyah Pondok Pesantren Addainuriyah 2 Gemah Abah KH Dzikron Abdullah dan keluarga yang selalu mendoakan santrinya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik
12. Kepala Sekolah SD Negeri 01 Majalangu Bapak Budi Kristanto, S.Pd., MA. yang telah memberikan izin penulis melakukan penelitian di instansi yang dipimpinnya

13. Guru kelas V, proktor ANBK, siswa-siswi kelas V SD Negeri 01 Majalangu yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian
14. Saudara-saudara saya Mas Diki Adip Pratama dan Addiba Hanania Thamryn yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama penyusunan skripsi
15. Teman-teman seperjuangan kelas H Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2020 yang telah menemani lika-liku perjalanan kuliah selama kurang lebih delapan semester
16. Teman-teman pondok pesantren Al-Madinah khususnya teman se-kamar yang selalu memberikan dukungan dan mau mendengarkan semua keluhan-kesah penulis selama penyusunan skripsi
17. Sahabat-Sahabat penulis “Anak kolong” yang selalu menemani, memberikan doa, semangat, saran dan masukan kepada penulis selama penyusunan skripsi
18. Teman-teman yang telah memberikan kesempatan untuk meminjamkan motornya selama penulis melakukan bimbingan skripsi

Semoga semua kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapatkan imbalan dan balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca dan pendidik.

Semarang, 20 Desember 2023

Penulis



Sya`rifah Dwi Saputri

NPM 20120290

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penegasan Istilah.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Acuan Teori Fokus Penelitian	11
B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berfikir	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan Penelitian	30
B. Lokasi dan latar penelitian	30
C. Data.....	31
D. Sumber data	31
E. Instrument penelitian	32
F. Prosedur pengumpulan data	32
G. Keabsahan data	35

H. Metode analisis data.....	37
I. Tahapan penelitian	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi dan Latar Penelitian	43
B. Temuan Penelitian.....	45
C. Analisis dan Pembahasan.....	63
BAB V SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN	68
A. Simpulan	68
B. Saran	69
C. Keterbatasan Penelitian.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
GLOSARIUM.....	73
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara.....	33
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	29
Gambar 4. 1 Gedung SD Negeri 01 Majalangu	43
Gambar 4. 2 Kondisi Ruangan ANBK SD Negeri 01 Majalangu.....	46
Gambar 4. 3 Pelaksanaan Gladi Bersih ANBK SD Negeri 01 Majalangu.....	47
Gambar 4. 4 Jaringan Wi-Fi untuk pelaksanaan ANBK	48
Gambar 4. 5 Sumber Daya Manusia yang Membantu Pelaksanaan ANBK	50
Gambar 4. 6 Teknis Pelaksanaan ANBK SD Negeri 01 Majalangu	51
Gambar 4. 7 Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 01 Majalangu ..	53
Gambar 4. 8 Wawancara dengan Guru Kelas V.....	55
Gambar 4. 9 Wawancara dengan Proktor ANBK SD Negeri 01 Majalangu....	57
Gambar 4. 10 Wawancara dengan Pengawas ANBK SD Negeri 01 Majalangu	61
Gambar 4. 11 Pengisian Angket Penelitian Oleh Peserta ANBK	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan Judul Skripsi	77
Lampiran 2 Daftar Bimbingan Proposal Skripsi	78
Lampiran 3 Lembar Pernyataan Kesiediaan Membimbing Skripsi	80
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	82
Lampiran 5 Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	83
Lampiran 6 Instrumen Observasi	84
Lampiran 7 Kisi-kisi dan Instrumen Wawancara Kepala Sekolah.....	86
Lampiran 8 Kisi-Kisi dan Instrumen Wawancara Proktor ANBK.....	90
Lampiran 9 Kisi-Kisi dan Instrumen Wawancara Guru kelas V	95
Lampiran 10 Instrumen Wawancara Pengawas ANBK	99
Lampiran 11 Kisi-Kisi dan Instrumen Angket Peserta ANBK	101
Lampiran 12 Lembar Dokumentasi ANBK	103
Lampiran 13 Hasil Observasi.....	105
Lampiran 14 Hasil Wawancara Kepala Sekolah	113
Lampiran 15 Hasil Wawancara Proktor ANBK	116
Lampiran 16 Hasil Wawancara Guru Kelas V	120
Lampiran 17 Hasil Wawancara Pengawas ANBK	123
Lampiran 18 Hasil Angket Peserta ANBK	125
Lampiran 19 Hasil Dokumentasi ANBK	127
Lampiran 20 Dokumentasi Penelitian	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh setiap individu guna mengembangkan harkat dan martabatnya secara utuh, menyeluruh dan menarik, menggembirakan dan menyenangkan yang bisa didapatkan dari lingkungan formal maupun nonformal dengan tujuan mencapai tujuan pendidikan nasional Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yang berbunyi

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dapat diketahui dalam Undang-Undang tersebut jika sistem pendidikan nasional merupakan keseluruhan aspek-aspek pendidikan yang saling berhubungan dan secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu untuk meningkatkan kemampuan dan mutu kehidupan serta martabat masyarakat Indonesia.

Pembangunan pendidikan di setiap negara khususnya Indonesia tidak akan pernah berhenti dan terus-menerus mengalami perubahan dan peningkatan, oleh karena itu sangat diperlukannya pengendalian mutu. Hal ini agar di masa depan

sistem pendidikan lebih terarah, efektif, relevan dan berkembang sesuai dinamika kehidupan bangsa (Zulaikhah et al., 2020: 65).

Dalam rangka peningkatan pengendalian mutu pendidikan di Indonesia maka perlu disusun sebuah kurikulum. Kurikulum menurut (Suryaman, 2020: 25) merupakan seperangkat rencana yang memuat tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Oleh karena itu perlu adanya sebuah sarana yang dapat menunjang kurikulum guna tercapainya tujuan pendidikan nasional di Indonesia serta dalam rangka menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu dan dapat bersaing di dunia luar.

Indonesia telah mengalami banyak perubahan kurikulum pendidikan hingga kurang lebih 11 kali diantaranya kurikulum 1947, 1964, 1968, 1973, 1975, 1984, 1994, 1997, 2004, 2006, 2013 dan yang paling terbaru adalah Kurikulum Merdeka. Perubahan kurikulum ini dilakukan setiap pergantian stakeholder yang selalu memiliki desain serta ide-ide baru mengenai model pendidikan nasional. Seperti halnya kurikulum yang digunakan di Indonesia saat ini adalah kurikulum merdeka, yang pertama kali dicetuskan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yaitu Nadiem Makarim pada tahun 2019. Penerapan merdeka belajar oleh kemendikbud-ristek di Indonesia memiliki tujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul melalui kebijakan-kebijakan yang menguatkan peran seluruh insan pendidikan. Kebijakan yang diterapkan di Indonesia melalui empat upaya perbaikan yaitu perbaikan infrastruktur dan teknologi, perbaikan kebijakan prosedur dan pendanaan serta otonomi lebih bagi satuan pendidikan, perbaikan

kepemimpinan, masyarakat dan budaya, perbaikan kurikulum, pedagogi dan asesmen.

Merdeka belajar dibagi dalam beberapa episode. Episode yang pertama yaitu menggantikan kebijakan paradigma lama ke paradigma baru diantaranya adalah kebijakan penyederhanaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kebijakan dalam penerimaan peserta didik baru yang lebih fleksibel dan berorientasi pada proporsional, kebijakan penghapusan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) dan kebijakan penggantian Ujian Nasional (UN) menjadi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK).

Berdasarkan hasil studi Programme for International Student Assessment (PISA) dalam Nur`ainah (2022: 413) menunjukkan bahwa pada tahun 2015 Indonesia berada di peringkat 72 dari 77 negara pada aspek membaca, peringkat 72 dari 78 negara di dalam aspek matematika dan pada aspek *sains* menduduki peringkat 70 dari 78 negara. Hal tersebut menunjukkan jika kemampuan literasi membaca, matematika dan sains siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Dengan demikian, pembenahan pada sistem dalam peningkatan kualitas pendidikan sangat diperlukan. Mulai tahun 2021 pemerintah mengganti sistem evaluasi pendidikan di Indonesia dari Ujian Nasional (UN) menjadi Asesmen Nasional (AN) yang bertujuan melakukan evaluasi pendidikan secara keseluruhan serta dilakukan secara berkala dari masa ke masa guna memetakan sistem pendidikan oleh pendidik untuk meningkatkan kualitas belajar yang dihasilkan dari informasi peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di setiap satuan pendidikan.

Kemendikbud menerapkan program Asesmen Nasional karena dianggap relevan dengan kecakapan pendidikan abad ke-21 dimana peserta didik dituntut bisa menguasai berbagai kecakapan seperti kecakapan belajar dan berinovasi, kecakapan menggunakan teknologi informasi serta kecakapan untuk bekerja dan berkontribusi pada masyarakat (Nur'ainah, 2022: 413). Kegiatan evaluasi merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dengan proses pembelajaran karena berperan dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan mengenai proses pembelajaran. Data yang didapatkan nantinya akan digunakan dalam membuat metode pengajaran, membuat iklim ruang kelas, dan untuk membuat nilai. Asesmen Nasional ditujukan kepada siswa kelas V sekolah dasar, kelas VIII pada jenjang SMP sederajat dan kelas XI pada jenjang SMA sederajat. Kegiatan asesmen nasional dibagi menjadi tiga komponen yaitu asesmen kompetensi minimum (AKM), survey karakter, dan survey lingkungan belajar. Asesmen kompetensi minimum mengukur tingkat literasi dan numerasi hasil belajar kognitif, survey karakter mengukur sikap dan nilai-nilai sebagai hasil belajar non-kognitif, sedangkan survey lingkungan belajar mengukur kualitas pembelajaran iklim sekolah yang menjadi penunjang pembelajaran. Maka dari itu asesmen nasional mengharuskan dan mewajibkan pihak sekolah mulai dari tenaga pendidik dan peserta didik untuk berperan aktif dalam melakukan persiapan sehingga program ini berjalan dengan semestinya.

Perubahan Ujian Nasional menjadi Asesmen Nasional membutuhkan penyesuaian yang cukup signifikan mulai dari aspek sumber daya manusia yang nantinya akan menjadi teknisi dan proktor, pengadaan komputer proktor, pengadaan

komputer-komputer yang akan digunakan peserta didik dalam melaksanakan asesmen nasional, pengadaan sumber internet yang memadai dan aspek yang paling penting adalah mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi ANBK khususnya bagi sekolah-sekolah yang dalam kegiatan pembelajarannya masih menggunakan alat-alat konvensional dan masih awam dalam penggunaan komputer bahkan belum terjangkau internet. Namun demikian, masih banyak pelaku pendidikan baik kepala sekolah, guru maupun peserta didik yang belum seutuhnya memahami tata cara, penerapan, fungsi dan jenis Asesmen Nasional (AN) yang sesungguhnya.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sukma Ayu Kharismawati (2022) yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di Sekolah Dasar Terpencil” di SDN Remo menunjukkan jika pelaksanaan ANBK pada aspek literasi dan numerasi peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum sedangkan aspek karakter telah berkembang. Yang menjadi faktor penghambat pada pelaksanaan ANBK di SDN Remo adalah jaringan internet yang kurang stabil, rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap ANBK, siswa yang belum pernah menggunakan laptop, mengoperasikan dan menggunakan mouse, serta kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah.

Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) merupakan salah satu program merdeka belajar yang dilaksanakan pada sekolah-sekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka pada proses pembelajarannya salah satunya di SD Negeri 01 Majalangu telah menggunakan kurikulum merdeka sejak tahun 2022 yang awalnya diterapkan pada kelas I dan kelas IV dan saat ini kurikulum merdeka telah diterapkan di empat kelas yaitu kelas I, kelas II, kelas IV dan kelas V. Di SD Negeri

01 Majalangu belum ada guru penggerak yang mengajar di sekolah namun dari kepala sekolah dan proktor sudah mengikuti workshop serta pelatihan dalam rangka mempersiapkan Asesmen Nasional Berbasis Komputer yang diadakan oleh pemerintah. Tahun 2023 ini merupakan tahun ke-3 SD Negeri 01 Majalangu melaksanakan ANBK yang artinya sekolah telah melakukan ANBK sebanyak tiga kali dari tahun 2021. Pada tahun 2021 dan 2022 pelaksanaan ANBK di SD Negeri 01 Majalangu terkendala sarana dan prasarana yang tersedia sehingga pelaksanaan tes ANBK menggunakan laptop sekolah dan laptop pribadi milik guru dengan jumlah laptop yang sangat terbatas, untuk jaringan internet yang digunakan menggunakan wi-fi milik sekolah dengan kecepatan yang masih sedang.

Maka dari itu penulis memiliki keinginan untuk melakukan penelitian dalam rangka mengetahui kesiapan sekolah dalam menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) pada tahun 2023 dengan judul penelitian “Analisis Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Program Merdeka Belajar di SD Negeri 01 Majalangu”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian maka peneliti dapat menarik fokus penelitian yang sesuai dengan latar belakang diatas. Adapun fokus masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Persiapan sekolah sebelum menghadapi pelaksanaan ANBK
2. Pelaksanaan ANBK di SD Negeri 01 Majalangu
3. Kendala dan upayanya dalam pelaksanaan ANBK di SD Negeri 01

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka penulis menentukan rumusan masalah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana persiapan sekolah dalam menghadapi pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu?
2. Bagaimana pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu?
3. Apa saja yang menjadi kendala dan upaya apa yang dilakukan oleh sekolah dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui persiapan sekolah dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu
2. Untuk mengetahui pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu
3. Untuk mengetahui kendala serta upaya apa yang dilakukan oleh sekolah dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini bisa digunakan sebagai tambahan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah penelitian, manfaat lainnya yaitu dapat menjadi bahan informasi mengenai pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) sebagai acuan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di sekolah dan dalam rangka meningkatkan kesiapan sekolah dan sekolah dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK).

- b. Bagi guru

Penelitian ini dapat menjadi sumber dan acuan bagi guru dalam meningkatkan kesiapan pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) yang akan datang serta memperbaiki strategi mengajar terkait literasi dan numerasi yang berbasis AKM.

- c. Bagi siswa

Berdasarkan hasil penelitian nanti diharapkan dapat menjadikan bahan sebagai motivasi siswa dalam meningkatkan semangat belajar untuk persiapan menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer yang akan datang.

- d. Bagi peneliti

Dengan adanya hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dalam rangka mengembangkan wawasan keilmuan baik secara teori maupun praktek, selain itu juga dapat dijadikan bahan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

1. Analisis

Analisis diadaptasi dari bahasa Inggris “analysis” yang berasal dari bahasa Yunani kuno yang biasa dibaca Analisis. Analisis terdiri dari dua kata, “ana” yang memiliki arti kembali dan “luein” yang artinya melepas atau mengurai. Kedua kata tersebut jika digabung memiliki arti menguraikan kembali. Secara umum analisis merupakan suatu kegiatan penyelidikan atau pemeriksaan suatu hal melalui sebuah pengolahan data untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya terjadi. Sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).

2. Kesiapan Sekolah

Kesiapan berasal dari kata siap yang mendapatkan imbuhan ke- dan -an pada awal serta akhir kalimatnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kesiapan adalah suatu keadaan Bersiap-siap untuk mempersiapkan sesuatu. Kesiapan sekolah dalam pelaksanaan asesmen nasional sangatlah penting karena hal tersebut menjadi faktor utama keberhasilannya kegiatan Asesmen Nasional

yang terdiri dari Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), survey karakter dan survey lingkungan belajar.

3. Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)

Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) merupakan suatu kegiatan evaluasi pendidikan baru di Indonesia yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di jenjang sekolah dasar hingga menengah yang terdiri dari tiga komponen yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), survey karakter dan survey lingkungan belajar.

4. Merdeka Belajar

Merdeka belajar merupakan sebuah kebijakan yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan Nadiem Makarim pada tahun 2019, kebijakan ini dijadikan sebagai langkah dalam mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) unggul yang memiliki profil pelajar pancasila melalui penerapan kurikulum yang relevan dengan menyesuaikan kebutuhan serta tantangan zaman saat ini.

5. Proktor ANBK

Proktor berasal dari kosa kata Bahasa Inggris "*proctor*" yang artinya pengawas atau pengontrol. Maka dapat diketahui bahwa proktor merupakan seseorang yang bertugas mengontrol pada bagian aspek teknis aplikasi pada pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) yang berasal dari kalangan guru pada satuan pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Acuan Teori Fokus Penelitian

1. Kesiapan Sekolah

a. Konsep dasar kesiapan

Kesiapan berasal dari bahasa Inggris yaitu *readiness* dimana kesiapan sendiri berasal dari kata “siap” yang mendapatkan awalan ke- dan akhiran -an maka menjadi kata “kesiapan”. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kesiapan memiliki arti fisiknya sudah hampir 100% rampung. Maka kesiapan sendiri memiliki makna sebuah hasrat, dorongan dan kemauan dalam diri sendiri untuk melakukan suatu kegiatan.

Dalam hukum kesiapan (*law of readiness*), Thorndike menyatakan empat aspek kesiapan yaitu sebagai berikut.

Thorndike recognized several forms of readiness; if a strong desire for an action sequence is aroused, then the smooth carrying out of that sequence is satisfying; if that action sequence is thwarted or blocked from completion, then such blocking is annoying; if an action is fatigued (tired out) or satiated, then forcing or further repetition of act is annoying.

Artinya bahwa ada beberapa kondisi yang muncul pada hukum kesiapan, yang pertama jika individu siap untuk bertindak dan mau melakukannya maka dalam dirinya akan memiliki rasa kepuasan, berbeda dengan yang kedua jika suatu individu mau bertindak namun tidak memiliki kemauan untuk melakukannya maka pasti akan timbul dalam dirinya rasa ketidakpuasan, ketiga jika suatu individu belum memiliki kecenderungan

untuk bertindak namun dipaksa melakukannya maka ia akan melakukan dengan rasa jengkel dan aspek yang terakhir yaitu jika suatu organisme ingin memperoleh stimulus yang baik maka harus dengan dukungan yang kuat sehingga dapat menimbulkan kepuasan individu yang menyebabkan asosiasi cenderung diperkuat.

Menurut Hersey dan Blanchard konsep kematangan memiliki dua dimensi yaitu kematangan pekerjaan atau biasa dikenal dengan kemampuan dan kematangan psikologis atau kemauan. Keduanya memiliki indikasi yang sama yakni rasa yakin dan komitmen pada diri seseorang. Yang menjadi pembeda adalah jika kemampuan atau kematangan pekerjaan selalu berhubungan dengan pengetahuan serta keterampilan seseorang. Sedangkan kematangan psikologis berkaitan dengan motivasi dan kemauan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan.

Berdasarkan beberapa keterangan diatas penulis menyimpulkan mengenai pengertian kesiapan, yaitu sebuah kondisi baik fisik maupun mental seseorang dan sudah memiliki kemampuan untuk memberikan jawaban maupun respon terhadap sesuatu yang dihadapinya. Kesiapan mental berkaitan dengan minat dan motivasi dalam diri untuk melakukan suatu kegiatan sedangkan kesiapan fisik meliputi tenaga dan kesehatan yang cukup.

b. Faktor-faktor kesiapan

Menurut Slameto dalam Kusumaningrum (2022: 5246) menyatakan bahwa kesiapan mencakup tiga aspek yaitu:

- 1) Keadaan fisik, mental dan emosional,
- 2) Kebutuhan, motivasi dan tujuan,
- 3) Keterampilan, pengetahuan, dan hal lain yang telah dipelajari

Menurut Oemar Hamalik dalam Kusumaningrum (2022: 5246) faktor kesiapan dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yaitu dukungan dari keluarga, kerabat, sekolah, masyarakat serta lingkungan sekitar. Sedangkan menurut Bandura kesiapan seseorang bisa dilihat dari tiga sisi yaitu *emotive attitudeinal readiness*, *cognitive readiness*, dan *behavioral readiness*.

c. Jenis-jenis kesiapan

Menurut Bandura kesiapan seseorang terdiri dari tiga jenis yaitu *emotive attitudeinal readiness*, *cognitive readiness*, dan *behavioral readiness*.

a) *Emotive attitudeinal readiness* atau kesiapan sikap dan emosi

Emotive attitudeinal readiness terdiri dari lima bagian yaitu kesiapan emosional yang dianggap sebagai tanggung jawab untuk melakukan tugas, kedua antusiasme individu terhadap suatu tugas, selanjutnya yang ketiga adalah kemauan seseorang untuk sewaktu-waktu beradaptasi dengan tugas yang dihadapinya, keempat mempunyai rasa nyaman dan kemandirian terhadap tugas yang dijalannya, dan yang terakhir yaitu dalam sebuah tugas mampu mengapresiasi nilai intrinsiknya.

b) *Cognitive readiness* atau kesiapan kognitif

Cognitive readiness terdiri dari seseorang yang mempunyai cara berpikir kritis dan keterampilan kognitif tinggi untuk menjalankan tugasnya, sadar akan kelebihan dan kekurangan dalam dirinya, mampu membuat kaitan antara tugas dengan kondisi nyata di lapangan, sadar terhadap nilai diri dan mempunyai rasa kemauan untuk menjalankan tugas, serta yang terakhir mampu mengintegrasikan konsep-konsep dan alat-alat dari berbagai disiplin ilmu.

c) *Behavioral readiness* atau kesiapan perilaku

Behavioral readiness terdiri dari kebersediaan untuk menjalankan fungsi kemitraan dengan rekan-rekan kerja dan fasilitator, mampu manajemen waktu sehingga dapat mencapai tujuan yang sesuai dengan tugasnya.

d. Indikator kesiapan sekolah

Dalam peraturan Kepala Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Nomor: 015/H/KP/2023 indikator kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Asesmen Nasional terdiri dari beberapa aspek, meliputi:

1) Sarana dan prasarana yang mencukupi

Menurut Sopian dalam Manguni (2022: 18) menjelaskan jika manajemen sarana prasarana dalam persiapan ANBK membutuhkan koordinasi serta kecepatan dalam semua tahap perencanaan (*planning*), pengaturan (*organizing*), pelaksanaan kerja (*actuating*), dan pengawasan

(*controlling*) sehingga membutuhkan kerjasama yang baik antara kepala sekolah dan guru maupun karyawan.

Sarana dan prasarana merupakan semua alat, bahan dan sesuatu yang dibutuhkan dalam menunjang keberhasilan sebuah kegiatan. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan ANBK diantaranya seperti komputer *server* , komputer siswa yang jumlahnya harus disediakan dengan jumlah minimal perbandingan 1:3 (1 komputer dapat digunakan oleh maksimal 3 orang peserta secara bergiliran dalam 3 sesi), ruangan laboratorium komputer khusus pelaksanaan ANBK, daya listrik yang memadai dan jaringan internet yang mampu menjangkau web dengan lancar sehingga pada saat pelaksanaan tidak terhambat bahkan terhenti.

2) Tersedia Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang profesional dalam mengoperasikan sekolah, kemampuan dan komitmen tenaga kependidikan yang handal sangat dibutuhkan dalam manajemen sekolah sehingga sekolah menjadi lebih efektif dan efisien. Sumber daya manusia yang dimaksud disini adalah seseorang yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan ANBK yakni proktor, teknisi dan pengawas ruang.

Dalam Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Nomor 015/H/KP/2023 tentang Prosedur Operasional Standar penyelenggaraan Asesmen Nasional atau biasa disingkat (POS AN)

dijelaskan ketentuan proktor, teknisi, dan pengawas yaitu sebagai berikut:

- a. Proktor merupakan pendidik atau tenaga kependidikan pada satuan pendidikan dengan ketentuan:
 - 1) Memiliki kompetensi di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
 - 2) Pernah mengikuti pelatihan atau bertindak sebagai proktor
 - 3) Bersedia ditugaskan sebagai proktor di satuan pendidikan lain bila satuan pendidikan belum memiliki sumber daya proktor; dan
 - 4) Bersedia mengisi dan menandatangani pakta integritas; dan
 - 5) Proktor dalam kondisi sehat
- b. Teknisi merupakan pendidik atau tenaga kependidikan pada satuan pendidikan dengan ketentuan:
 - 1) Memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam mengelola LAN pada laboratorium di satuan pendidikan
 - 2) Pernah mengikuti pembekalan atau bertindak sebagai teknisi
 - 3) Bersedia ditugaskan sebagai teknisi di satuan pendidikan pelaksana AN
 - 4) Teknisi dapat berasal dari satuan pendidikan lain bila satuan pendidikan belum memiliki sumber daya teknisi
 - 5) Bersedia mengisi dan menandatangani pakta integritas; dan
 - 6) Teknisi dalam keadaan sehat

c. Pengawas adalah pendidik atau tenaga kependidikan pada satuan pendidikan dengan ketentuan:

- 1) Memiliki sikap dan perilaku disiplin, jujur, bertanggung jawab, teliti dan memegang teguh kerahasiaan
- 2) Dalam keadaan sehat dan sanggup mengawasi dengan baik; dan
- 3) Bersedia mengisi dan menandatangani pakta integritas;
- 4) Pengawas AN berasal dari satuan pendidikan lain; dan
- 5) Pengawas dalam kondisi sehat.

3) Memenuhi persyaratan teknis

Dalam peraturan Ka.Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor: 015/H/KP/2023 mengenai POS penyelenggaraan asesmen nasional tahun 2023 dijelaskan tahapan kegiatan yang harus dilakukan sekolah penyelenggara adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Satuan Pendidikan yang melaksanakan Asesmen Nasional dengan status pelaksanaan mandiri, Pelaksana Tingkat Satuan Pendidikan dibentuk oleh kepala sekolah minimal terdiri dari Ketua Pelaksana, Pengawas Ruang, Proktor, dan Teknisi.
- b. Bagi Satuan Pendidikan yang melaksanakan Asesmen Nasional dengan status pelaksanaan menumpang, Pelaksana Tingkat Satuan Pendidikan dibentuk oleh kepala sekolah minimal terdiri dari Ketua Pelaksana dan Pengawas Ruang.

c. Pelaksana Asesmen Nasional Tingkat Satuan Pendidikan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- 1) Melakukan sosialisasi kepada pendidik dan tenaga kependidikan, peserta didik, serta orang tua atau wali peserta didik tentang kebijakan AN dan teknis pelaksanaan AN;
- 2) Melakukan koordinasi persiapan pelaksanaan AN dengan Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Kantor Wilayah Kementerian Agama, Kantor Kementerian Agama sesuai dengan kewenangan;
- 3) Mendorong partisipasi peserta didik, pendidik dan kepala sekolah mengikuti Asesmen Nasional;
- 4) Merencanakan pelaksanaan AN di Satuan Pendidikan masing-masing;
- 5) Melakukan verifikasi dan validasi data calon peserta AN dan melaporkan ke pelaksana tingkat kabupaten/kota atau provinsi sesuai dengan kewenangannya;
- 6) Mengusulkan jumlah sesi per hari, gelombang, pemilihan moda kepada Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Kantor Wilayah Kementerian Agama, Kantor Kementerian Agama sesuai dengan kewenangan;
- 7) Mengikuti simulasi/uji coba pelaksanaan AN sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh pelaksana tingkat pusat;
- 8) Menetapkan tempat dan/atau ruang asesmen di lokasi Satuan

- 9) Pendidikan pelaksana atau tempat lain yang memenuhi persyaratan sarana dan prasarana serta persyaratan lain untuk pelaksanaan AN;
- 10) Menyampaikan informasi kepada orang tua/wali peserta didik tentang keikutsertaan peserta didik masing-masing dalam pelaksanaan AN;
- 11) Mengikuti gladi bersih pelaksanaan AN dengan mengikutsertakan peserta didik yang terpilih sebagai sampel utama dan cadangan, sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan;
- 12) Mengikuti ketentuan penetapan "Satuan Pendidikan pelaksana AN mandiri dan Satuan Pendidikan menumpang" yang dituangkan dalam "surat keputusan" kepala dinas pendidikan provinsi, kantor wilayah Kementerian Agama provinsi, dinas pendidikan kabupaten/kota, atau kantor Kementerian Agama kabupaten/ kota, sesuai kewenangannya;
- 13) Memfasilitasi mobilisasi peserta AN yang menumpang ke Satuan Pendidikan lain;
- 14) Memastikan peserta didik yang mengikuti AN merupakan peserta didik yang telah ditetapkan oleh Kementerian, sesuai dengan DNT;
- 15) Memastikan peserta didik yang mengikuti AN hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal dan sesi pelaksanaan yang telah ditentukan;

- 16) Memastikan pelaksanaan AN di masing-masing Satuan Pendidikan sesuai dengan protokol kesehatan;
- 17) Mengatur proses kegiatan belajar mengajar pada saat pelaksanaan AN untuk peserta didik yang tidak menjadi sampel AN;
- 18) Melakukan penggantian peserta utama dengan peserta cadangan jika peserta utama berhalangan mengikuti asesmen;
- 19) Penggantian peserta utama dengan peserta cadangan dapat dilakukan selambat-lambatnya 15 menit sebelum pelaksanaan AN pada sesi 1 (satu) di hari pertama;
- 20) Jumlah maksimal peserta AN utama yang dapat digantikan oleh peserta AN cadangan adalah sejumlah peserta AN cadangan (5 orang),
- 21) Melaksanakan AN sesuai dengan ketentuan pada POS AN;
- 22) Melaksanakan pengawasan pelaksanaan AN yang berasal dari unsur pendidik dan/atau tenaga kependidikan secara silang antar Satuan Pendidikan;
- 23) Melaporkan permasalahan teknis yang tidak dapat diselesaikan di tingkat Satuan Pendidikan kepada dinas pendidikan kabupaten/kota, kantor Kementerian Agama kabupaten/kota, atau dinas pendidikan provinsi, kantor wilayah Kementerian Agama provinsi, sesuai dengan kewenangannya, melalui sistem aplikasi ANBK;
- 24) Membuat berita acara pelaksanaan AN di Satuan Pendidikan;

- 25) Menjamin keamanan dan ketertiban pelaksanaan AN sesuai tata tertib pelaksanaan AN;
- 26) Memastikan keikutsertaan peserta dan memastikan seluruh peserta mengisi seluruh butir pada instrumen AN;
- 27) Membiayai persiapan dan pelaksanaan AN di Satuan Pendidikan yang bersumber dari dana APBN, APBD, dan/atau sumber lainnya yang tidak mengikat;
- 28) Melakukan evaluasi tingkat partisipasi peserta didik yang mengikuti ANBK, serta pendidik, dan kepala Satuan Pendidikan yang berpartisipasi mengisi Survei Lingkungan Belajar;
- 29) Menyusun laporan pelaksanaan AN di Satuan Pendidikan masing-masing;
- 30) Menyampaikan laporan pelaksanaan AN kepada Pelaksana Tingkat Kabupaten/ Kota atau Provinsi sesuai dengan kewenangannya;
- 31) Khusus untuk sekolah Indonesia di luar negeri, menyampaikan laporan pelaksanaan AN kepada Perwakilan RI setempat; dan
- 32) Menyusun program tindak lanjut hasil AN berdasarkan rapor pendidikan.

2. Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)

a. Pengertian Asesmen Nasional

Asesmen Nasional yang biasa disingkat AN merupakan sebuah bentuk evaluasi sistem pendidikan baru yang dirancang dalam Peraturan

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Permendikbudristek) No 17 Tahun 2021 tentang Asesmen Nasional yang dilaksanakan pada pendidikan jenjang dasar dan jenjang menengah. Permendikbudristek tersebut merupakan turunan dari Peraturan Pemerintah NO 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang mendelegasikan pengaturan Asesmen Nasional di Pasal 46 ayat (8).

Asesmen Nasional dirancang sebagai pengganti pelaksanaan Ujian Nasional yang dilaksanakan mulai tahun 2021 dalam rangka pemetaan mutu pendidikan di sekolah madrasah dan program kesetaraan jenjang dasar dan menengah, dengan tujuan mendorong seorang guru untuk mengembangkan kompetensi kognitif yang mendasar sekaligus karakter peserta didik secara utuh. Asesmen Nasional merupakan wujud usaha dalam melihat mutu input, proses, dan hasil belajar yang akan mencerminkan kinerja sekolah, juga sebagai umpan balik berkala yang objektif dan komprehensif untuk memetakan sistem pendidikan.

b. Konsep Asesmen Nasional

Penilaian Asesmen Nasional terdiri dari tiga bagian yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), survey karakter dan lingkungan belajar.

1) Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)

Asesmen Kompetensi Minimum digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik dalam hal kemampuan literasi membaca dan literasi numerasi. Dengan diadakannya AKM ini diharapkan bisa mendorong terlaksananya pembelajaran yang kreatif,

inovatif dan berorientasi pada pengembangan kemampuan bernalar peserta didik.

2) Survey karakter

Berbeda dengan AKM yang memiliki fungsi mengukur hasil belajar kognitif, survey karakter ini mengukur hasil belajar emosional yang berpedoman pada Profil Pelajar Pancasila yang diharapkan pelajar Indonesia dapat berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yaitu beriman, bertakwa, berakhlak mulia, bernilai kritis, mandiri dan kreatif. Selain itu survey karakter juga ditujukan kepada sekolah untuk lebih memperhatikan tumbuh kembang peserta didik secara utuh, mencakup dimensi kognitif, afektif dan spiritual.

3) Survey lingkungan belajar

Survey lingkungan belajar dilakukan oleh seluruh warga sekolah mulai dari kepala sekolah, guru hingga peserta didik yang bertujuan memperoleh informasi keadaan sekolah dengan sebenar-benarnya. Informasi dari survey lingkungan belajar ini berfungsi untuk melakukan diagnosis masalah guna membuat perencanaan perbaikan pembelajaran oleh guru, kepala sekolah dan dinas pendidikan setempat.

c. Tujuan Asesmen Nasional

Asesmen Nasional memiliki tujuan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan melalui perubahan paradigma evaluasi pendidikan di Indonesia yang awalnya dilakukan dalam Ujian Nasional. Asesmen Nasional dilaksanakan untuk mengevaluasi kinerja satuan pendidikan serta

menghasilkan informasi untuk perbaikan kualitas belajar-mengajar yang nantinya akan berdampak pada peningkatan hasil belajar, karakter dan kompetensi siswa. Oleh karena itu guru dan peserta didik harus mempersiapkan dengan sebaik-baiknya karena Asesmen Nasional menggunakan instrument penilaiannya adalah *Programme for international student* (PISA) dan *Trend in international Mathematics and Science Study* (TIMSS).

3. Program Merdeka Belajar

a) Pengertian merdeka belajar

Dalam pidato nya pada saat memperingati Hari Guru Nasional Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim menjelaskan mengenai konsep merdeka belajar. Arti “Merdeka Belajar” sendiri adalah kemerdekaan dalam berpikir dan kebebasan berinovasi. Esensis utama merdeka belajar ada pada pendidik dimana nanti guru dituntut untuk bisa menciptakan pembelajaran dan suasana kelas yang kreatif dan inovatif. Jika selama ini peserta didik hanya belajar di dalam kelas, dalam program merdeka belajar ini akan mengantarkan siswa belajar di luar atau biasa diebut *outing class* sehingga terjadi pembelajaran dua arah yaitu diskusi antara guru dengan peserta didik yang bisa mendorong peserta didik menjadi lebih berani tampil di depan umum, kreatif, inovatif dan mudah dalam bergaul.

b) Tujuan pelaksanaan merdeka belajar

Tujuan utama pelaksanaan kebijakan merdeka belajar adalah dalam rangka percepatan tujuan nasional pendidikan yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang unggul dan daya saing dengan negara-negara lainnya. Menurut Ainia (2020: 3) tujuan program merdeka adalah membentuk diri pelajar yang berbudi luhur, kompeten, serta siap untuk terjun di lingkungan masyarakat sesuai dengan bidangnya.

Secara umum tujuan program merdeka belajar adalah dalam rangka meningkatkan kompetensi, menunjukkan kebiasaan refleksi untuk pengembangan diri dan berpartisipasi aktif dalam jejaring dan organisasi profesi untuk mengembangkan karakter.

c) Manfaat pelaksanaan merdeka belajar

Adanya konsep gerakan merdeka belajar ini akan mendorong sistem pendidikan di Indonesia menjadi lebih menyenangkan dan siswa tidak terbebani dengan sistem nilai dan ranking (Ainia, 2020: 3). Selain itu Nurbani (2020: 10) juga menjelaskan manfaat program merdeka belajar yaitu bagi kepala sekolah, guru, orang tua serta pemda untuk saling bergotong royong mencari solusi efektif serta efisien terhadap kondisi permasalahan di masing-masing sekolah dalam rangka peningkatan kualitas proses belajar siswa.

d) Kebijakan baru merdeka belajar

Pencetusan program merdeka belajar oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan memiliki beberapa kebijakan yaitu sebagai berikut:

- a) Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) diganti dengan asesmen yang dilaksanakan oleh masing-masing sekolah dalam bentuk ujian tes tertulis maupun portofolio dan penugasan. Penggantian kebijakan ini dengan tujuan supaya guru dan sekolah memiliki kebebasan dan rasa merdeka dalam menilai hasil belajar.
- b) Ujian Nasional (UN) diganti dengan Asesmen Nasional yang memiliki tiga aspek yaitu asesmen kompetensi minimum, survey karakter dan survey lingkungan belajar. Asesmen nasional mengacu pada PISA dan TIMSS
- c) Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menjadi satu lembar sehingga guru memiliki lebih banyak waktu untuk melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran.
- d) Perubahan sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di sekolah dengan memperluas wilayah zonasi (tidak termasuk daerah 3T).

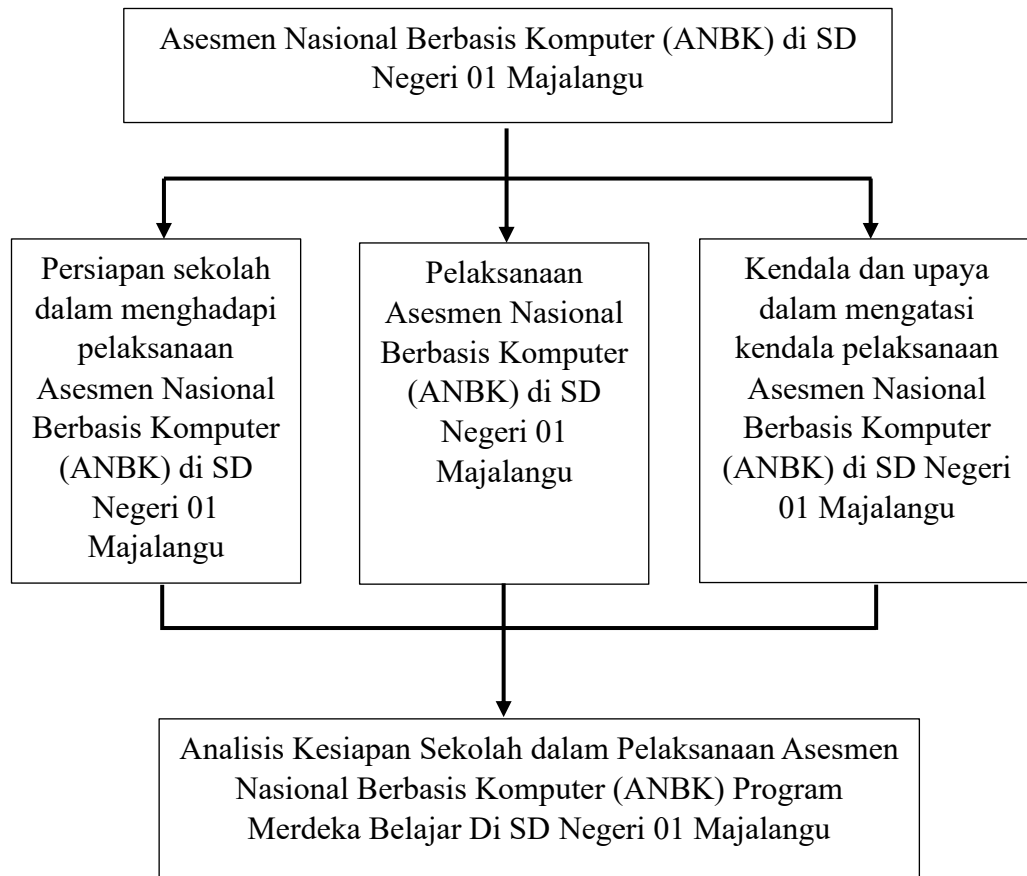
B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti. Pada penelitian-penelitian terdahulu terdapat beberapa kesamaan dan perbedaan pada topik dan fokus penelitian. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2021) yang berjudul “Pemantauan Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Sekolah Dasar Binaan Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021”. Penelitian ini dilakukan di lima Sekolah Dasar binaan di Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah dengan tujuan mendeskripsikan pemantauan pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan metode penelitiannya menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa untuk dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas mutu pelaksanaan ANBK di masa mendatang sangat perlu untuk: (1) peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dalam penyusunan soal-soal yang berorientasi dengan literasi dengan numerai, (2) guru juga harus meningkatkan kompetensi digitalisasi melalui IHT, (3) peningkatan penyediaan sarana dan prasarana ANBK dengan pengadaan minimal satu ruangan khusus ANBK setiap sekolah melalui DAK, (4) peningkatan ketersediaan perangkat komputer/laptop, (5) Peningkatan kapasitas kepala sekolah dalam manajemen pengelolaan sekolah, (6) peningkatan kapasitas pengawas sekolah dalam pengawas akademik dan pengawas manajerial, (7) pemberdayaan wadah KKG, KKKS dan KKPS dalam menyelesaikan tugas pokok dan fungsi masing-masing.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sukma Ayu Kharismawati (2022) yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di Sekolah Dasar Terpencil”. Peneliti ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif

melalui instrumen observasi, wawancara dan dokumentasi dengan subyek guru dan siswa SD Negeri Remo Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Hasil penelitian ini menunjukkan jika pelaksanaan ANBK di SD tersebut memiliki hambatan sinyal internet, sarana dan prasarana, serta rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap ANBK. Sedangkan pada siswa sendiri hambatannya adalah kurangnya pemahaman dalam memakai, mengoperasikan dan menggunakan mouse saat pelaksanaan ANBK. Untuk hasil ANBK menunjukkan jika aspek literasi dan numerasi peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum sedangkan aspek karakter telah berkembang.

C. Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2017: 6) jika penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Jadi penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang bermaksud mendeskripsikan serta menganalisis sebuah fenomena, peristiwa, sosial, serta pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penulis melakukan penelitian ini merujuk pada analisis kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu.

B. Lokasi dan latar penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri 01 Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pematang Jaya. SD Negeri 01 Majalangu beralamat di Jl. Raya Desa Majalangu-Cikadu, Kecamatan Watukumpul pematang Jaya. SD ini dipilih sebagai tempat penelitian karena merupakan salah satu sekolah yang sudah melaksanakan Asesmen Nasional sejak tahun 2021.

Waktu penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah pada saat gladi bersih Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dan pada saat pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) hingga setelah

pelaksanaan ANBK yaitu pada tanggal 9-10 Oktober 2023 dan 23-27 Oktober 2023.

Subjek Penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas V, proktor, pengawas ANBK dan siswa kelas V SD Negeri 01 Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang dalam ranah kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK).

C. Data

Dalam sebuah penelitian, data merupakan hal yang penting karena akan menjadi bahan analisis sehingga mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak bisa mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

D. Sumber data

Secara garis besar sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan sekunder.

a) Data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono 2017: 193). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Kepala sekolah, guru kelas V, proktor, pengawas ANBK dan siswa kelas V.

b) Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan data pengumpul data sumber data (Sugiyono 2017: 193).

Sumber data pada penelitian ini adalah dokumen-dokumen penelitian.

E. Instrument penelitian

Instrumen atau alat penelitian pada penelitian kualitatif yaitu peneliti itu sendiri. Instrument pada penelitian kualitatif dapat berupa tes, pedoman, wawancara, pedoman observasi dan kuisisioner (Sugiyono 2016: 222). Human instrumen pada penelitian kualitatif berfungsi dalam menetapkan fokus penelitian, memilih informan, menafsirkan data dan membuat kesimpulan hasil penelitiannya.

F. Prosedur pengumpulan data

Dalam melaksanakan penelitian pasti menggunakan prosedur pengumpulan data guna memperoleh data yang valid dan kredibel. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah wawancara, observasi, angket dan dokumentasi.

a) Wawancara

Wawancara atau interview merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pewawancara.

Wawancara memiliki tujuan untuk menemukan masalah yang didapat dari jawaban pihak informan. Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara terstruktur dengan menggunakan instrument pertanyaan-pertanyaan tertulis dengan di dasarkan pada fakta, pengetahuan, pendapat serta konsep. Penulis telah melakukan wawancara satu kali secara langsung dengan Kepala Sekolah , guru kelas V, proktor ANBK dan pengawas ANBK di ruang guru dan ruang kelas pada hari Rabu tanggal 25 Oktober 2023 supaya mengetahui data mengenai bagaimana kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No	Indikator	Sub Indikator
1.	Kesiapan Sekolah dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu	Persiapan pelaksanaan ANBK
		Kendala persiapan pelaksanaan ANBK
		Proses pelaksanaan ANBK
		Kendala pelaksanaan ANBK
		Upaya menghadapi ANBK

b) Observasi (pengamatan)

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan observasi non partisipan yakni peneliti hanya mengamati, mencatat, menganalisis atau mendeskripsikan tanpa terlibat langsung dan dicatat dalam instrumen. Peneliti telah melakukan observasi sebanyak empat kali yaitu pada tanggal 9-

10 Oktober 2023 dan 23-24 Oktober 2023 dengan bukti surat izin penelitian dan surat pernyataan telah melakukan penelitian ada di lampiran. Peneliti melakukan observasi dengan lima fokus penelitian yang sama setiap observasinya yaitu kondisi lingkungan sekolah, persiapan pelaksanaan ANBK, sarana dan prasarana yang digunakan dalam ANBK, kesiapan sumber daya manusia yang membantu pelaksanaan ANBK dan fokus penelitian yang terakhir yaitu teknis pelaksanaan ANBK. Untuk memperkuat bukti penelitian maka peneliti menambahkan dokumentasi melalui foto yang terdiri dari foto halaman sekolah, foto ruang ANBK, foto saat wawancara dengan guru kelas V, proktor ANBK, Pengawas ANBK dan kepala sekolah, peserta didik kelas V serta kegiatan pelaksanaan ANBK di SD Negeri 01 kemudian menarik kesimpulan terkait kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu Kabupaten Pematang.

c) Angket

Menurut Sugiyono (2016: 142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dengan penggunaan teknik angket ini yaitu supaya memperoleh data yang relevan dengan tujuan awal penelitian. Bentuk angket terbagi menjadi dua yaitu pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup. Angket yang diberikan kepada 26 peserta didik kelas V merupakan jenis angket terbuka sehingga dapat memberikan kebebasan siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada pada

angket sehingga dalam membuat kesimpulan jawaban dari pertanyaan yang sama lebih mudah. Isi angket yang peneliti lakukan yaitu berhubungan dengan pelaksanaan ANBK yang telah dilakukan oleh peserta didik seperti apa persiapannya, bagaimana pada saat pelaksanaan dan apa kesan yang diberikan selama ANBK.

d) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan catatan dari peristiwa yang sudah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar maupun karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian yaitu untuk memperoleh informasi, pengetahuan, keterangan serta bukti yang kuat dari penelitian ini. Dalam penelitian ini dokumentasi yang telah dikumpulkan berupa dokumen surat keputusan, instrumen verifikasi, jadwal pelaksanaan, daftar panitia, daftar peserta didik, daftar hadir peserta didik serta jadwal pengawas dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK).

G. Keabsahan data

Adapun dalam penelitian ini teknik keabsahan data yang digunakan adalah *triangulasi sumber*, *triangulasi teknik* dan *member check*.

a) *Triangulasi sumber*

Triangulasi sumber merupakan proses pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini yaitu menguji keabsahan data mengenai Asesmen Nasional

Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu Kabupaten Pematang yang diperoleh dari kepala sekolah, proktor ANBK, guru kelas V, pengawas ANBK dan siswa kelas V. Kemudian data yang diperoleh dideskripsikan dan dikelompokkan sesuai pandangan jika terjadi persamaan ataupun perbedaan.

b) *Triangulasi teknik*

Untuk mengecek keabsahan data dengan *triangulasi teknik* dapat dilakukan dengan dua tahap yaitu pertama mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian. Dalam penelitian ini untuk mengecek kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu.

Setelah itu tahap yang kedua adalah melakukan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data yang dilakukan dengan beberapa teknik pengumpulan data melalui wawancara, angket dan dokumentasi kemudian dicocokkan dengan sumber data yaitu kepala sekolah, guru kelas V, proktor dan siswa kelas V.

c) *Member check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada narasumber, dengan tujuan supaya mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan kondisi lapangan dan sesuai dengan apa yang diberikan oleh narasumber. Jika data yang ditemukan telah disetujui dan disepakati oleh narasumber maka data yang disajikan tersebut valid, sehingga

semakin kredibel. Pelaksanaan *member check* dilaksanakan setelah mendapat kesimpulan.

Dalam penelitian ini *member check* dilakukan dengan verifikasi hasil, yaitu dengan cara peneliti mengirimkan *draft* laporan kepada semua narasumber yang telah memberikan data dalam penelitian. Cara ini memberikan kesempatan narasumber untuk membaca, meneliti dan memverifikasi apakah temuan dan interpretasi peneliti sesuai dengan pengalaman dan pandangan data.

H. Metode analisis data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis yaitu:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data biasanya dilakukan jauh-jauh hari bahkan berbulan-bulan supaya data yang diperoleh lebih global, lebih banyak dengan tahap awal melakukan penjajahan terhadap situasi objek yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti telah mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi sebanyak empat kali, wawancara kepada kepala sekolah, proktor ANBK, guru kelas V, pengawas ANBK, angket yang dibagikan kepada 26 peserta ANBK, dan dokumentasi mengenai kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD negeri 01 Majalangu pada tanggal 9,10 Oktober 2023 dan 23-27 Oktober 2023.

b. Reduksi data

Pada penelitian ini tahapan memilih data tentang kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) serta kendala dan solusi dalam pelaksanaan ANBK. Kemudian merangkum atau menyeleksi data dari pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) kendalanya, dan solusinya, kemudian peneliti memfokuskan ke hal-hal yang penting dan membuat suatu ringkasan untuk bahan yang akan disajikan.

c. Penyajian data

Penyajian data adalah menuliskan data yang telah terkumpul supaya memudahkan dalam memahami data yang telah diperoleh. Penyajian data dalam penelitian ini mengenai berbagai informasi yang diperoleh mengenai kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan dan solusi dalam menangani kendala pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dari hasil wawancara, observasi, kuesioner (angket), dan dokumentasi.

d. Penarikan kesimpulan

Setelah penyajian data dilakukan maka dapat ditarik sebuah kesimpulan untuk menjawab tujuan penelitian. Dalam penelitian ini akan menarik kesimpulan dari data-data yang berkaitan dengan kesiapan sekolah, kendala dan solusi dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis

Komputer (ANBK) di SD 01 Majalangu sehingga menjadi sebuah temuan hasil penelitian yang telah dibuat.

I. Tahapan penelitian

Pada tahap awal penelitian kualitatif ada tiga yaitu pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

a. Tahap pra lapangan

1) Menyusun rencana penelitian

Tahap yang paling awal jika akan melakukan sebuah penelitian maka harus menyusun rancangan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini menjadikan kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu sebagai apa yang akan diteliti.

2) Memilih lapangan penelitian

Dalam penelitian lapangan penelitian perlu mempertimbangkan antara teori substansi dengan mendalami fokus rumusan masalah penelitian supaya sesuai dengan kenyataan. dalam penelitian ini lapangan penelitian dilaksanakan di SD Negeri 01 Majalangu.

3) Mengurus perizinan

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan meminta surat izin penelitian dari Universitas PGRI Semarang untuk diserahkan kepada pihak Sekolah penelitian yaitu Kepala SD Negeri 01 Majalangu.

4) Menjajaki dan menilai lapangan

Tahap menjajaki dan menilai dilaksanakan dengan cara peneliti masuk lapangan dan berusaha mengenal kesiapa sekolah dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu dan juga mengamati sarana serta prasarana pendukung Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK).

5) Memilih dan memanfaatkan informan

Menurut Moleong (2016: 147) informan merupakan seseorang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru kelas V, proktor ANBK, pengawas ANBK, dan siswa kelas V SD Negeri 01 Majalangu.

6) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Sebelum melakukan penelitian peneliti sudah mempersiapkan perlengkapan-perengkapan yang dibutuhkan mulai dari surat izin penelitian, perlengkapan tulis, instrumen penelitian, dan perlengkapan dokumentasi.

7) Persoalan etika penelitian

Orang merupakan instrumen pertama yang dimanfaatkan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Sehingga dalam penelitian sebagai seorang peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan untuk memahami dan menghormati peraturan serta tata tertib yang ada di sekolah penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Dalam memahami latar penelitian dan persiapan diri dalam penelitian mencakup tiga aspek yaitu pembatasan latar dan peneliti yang dilakukan dengan cara peneliti memahami SD Negeri 01 Majalangu, kedua penampilan peneliti harus rapi, bersih dan sopan serta menyesuaikan dengan adat di sekolah peneliti, yang ketiga pengenalan menjalin hubungan akrab dengan subyek penelitian.

2) Memasuki lapangan

Saat memasuki lapangan terdapat beberapa elemen yang harus diperhatikan yaitu mulai dari mematuhi tata tertib sekolah, keakraban hubungan dengan subyek peneliti, mempelajari bahasa yang digunakan dalam keseharian di sekolah, serta mampu menyesuaikan diri di sekolah penelitian supaya memberikan rasa nyaman saat penelitian berlangsung.

3) Berperan serta sambil mengumpulkan data

Saat berpartisipasi dalam pengumpulan data. Hal ini termasuk menetapkan batasan penelitian yang akan peneliti pertimbangkan. Keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga untuk melakukan aktivitas belajar. Yang kedua mencatat data dalam bentuk catatan. bidang. Yang ketiga terdiri dari instruksi untuk menyimpan data. Yang keempat mengacu pada analisis lapangan secara rinci. Penelitian ini berkaitan dengan batas studi.

c. Tahap analisis data

- 1) Analisis data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang digunakan

Analisis data yang diperoleh melalui observasi, angket, wawancara maupun dokumentasi dengan kepala sekolah, guru kelas V, proktor ANBK, pengawas ANBK siswa kelas V di SD Negeri 01 Majalangu merupakan prinsip pokok dalam penelitian.

- 2) Penafsiran data

Penafsiran data dalam penelitian ini dilakukan sesuai konteks permasalahan yang diteliti yang didapatkan dari hasil wawancara serta angket dan dokumentasi yang ditemukan oleh peneliti di SD Negeri 01 Majalangu.

- 3) Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek sumber data yang didapatkan dari hasil penelitian di SD Negeri 01 Majalangu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi dan Latar Penelitian



Gambar 4. 1 Gedung SD Negeri 01 Majalangu

(Sumber: Dokumentasi Sya`rifah Dwi Saputri 26 Oktober 2023)

SD Negeri 01 Majalangu dengan nomor NPSN 20324556 terletak di Jl. Raya Majalangu-Cikadu RT 07 RW 05, Desa Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. SD Negeri 01 Majalangu terletak di tempat yang cukup strategis selain berada di pinggir jalan raya, sekolah juga terletak di tengah-tengah pemukiman jadi mudah untuk dijangkau oleh siswa menuju sekolah. SD Negeri 01 Majalangu sudah berdiri sejak tahun 1951 dengan luas $913m^2$ dan telah terakreditasi A dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah pada tahun 2021. Secara fisik SD Negeri 01 Majalangu memiliki

enam ruang kelas yang terdiri dari kelas I, II, III, IV, V, dan kelas VI, satu ruang perpustakaan, satu ruang guru, tiga kamar mandi, tempat parkir dan satu halaman sekolah yang cukup luas. Ruang kelas SD Negeri 01 Majalangu dari kelas I-VI memiliki fasilitas yang sama yaitu satu meja guru, satu almari, satu papan tulis putih, dan 20 meja untuk siswa. Setiap kelas juga memiliki sirkulasi udara dan cahaya yang bagus karena jumlah jendela dan ventilasi cukup banyak yang terletak di depan dan belakang ruang kelas. Karena lokasi SD Negeri 01 Majalangu berada satu tempat dengan SD Negeri 03 Majalangu jadi untuk halaman sekolah digunakan secara bersama-sama. Mulai dari kegiatan olahraga, pembelajaran luar kelas hingga upacara bendera yang dilakukan bersama dengan pembagian tugas upacara secara bergantian setiap minggunya.

SD Negeri 01 Majalangu saat ini dipimpin oleh Bapak Kristanto Budi Santoso, S.Pd., MA. sebagai Plt. Kepala Sekolah yang dibantu oleh sembilan tenaga pendidik yaitu enam guru kelas, satu guru PAI, satu guru olahraga, dan satu penjaga sekolah. Ditinjau dari latar belakang pendidikan tenaga pendidik di SD Negeri 01 Majalangu telah memenuhi kualifikasi akademik yaitu menempuh pendidikan minimal sarjana (S1). Pembelajaran di SD Negeri 01 Majalangu sudah menggunakan kurikulum merdeka sejak tahun 2022 yaitu di kelas I, II, IV dan V sedangkan untuk kelas III dan VI menggunakan kurikulum 2013.

SD Negeri 01 Majalangu memiliki Visi dan Misi Sekolah, Adapun visi SD Negeri 01 Majalangu adalah “Terwujudnya Manusia yang Cerdas, Terampil, Beriman dan Bertaqwa”. Sedangkan Misi SD Negeri 01 Majalangu adalah:

1. Melaksanakan pembelajaran secara efektif agar peserta didik mampu mengembangkan potensi yang dimiliki
2. Menginvestarisir bakat, minat, kecerdasan, dan kecakapan siswa untuk ditumbuhkembangkan melalui pembinaan dan pelatihan
3. Menumbuhkan pemahaman dan penghayatan siswa terhadap ajaran agama yang dianut serta nilai-nilai tata krama melalui pembiasaan dan praktek-praktek keagamaan sehingga menjadi manusia yang berakhlaqul karimah
4. Memiliki semangat cinta tanah air dan bangsa serta sikap disiplin dan badan sehat melalui upacara bendera sekolah kegiatan pembelajaran maupun kegiatan lainnya
5. Melestarikan dan mengembangkan seni dan budaya tradisional jawa.

B. Temuan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 01 Majalangu pada tanggal 9,10 Oktober 2023 dan dilanjut pada 23-27 Oktober 2023 mengenai analisis kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) program merdeka belajar. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen wawancara kepala sekolah, guru kelas V, proktor ANBK, dan instrumen angket untuk peserta didik kelas V. Peneliti melakukan observasi pengamatan kesiapan sekolah selama penelitian berlangsung.

Adapun temuan hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Hasil Observasi



Gambar 4. 2 Kondisi Ruang ANBK SD Negeri 01 Majalangu

(Sumber: Dokumentasi Sya`rifah Dwi Saputri 9 Oktober 2023)

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan selama empat kali yaitu tanggal 9,10 Oktober 2022 dan 23,24 Oktober 2023 dengan fokus penelitian yang pertama adalah kondisi lingkungan sekolah, kondisi lingkungan sekolah di SD Negeri 01 Majalangu sangat bersih baik di luar maupun di dalam ruangan kelas, suasananya damai sehingga peserta didik bisa mengerjakan soal ANBK dengan fokus, pencahayaan dan sirkulasi udara di dalam ruangan sangat baik, jarak tempat duduk antar peserta kurang lebih satu meter dengan model ruangan hadap depan. Serta cuacanya juga sangat sejuk karena berada di wilayah pegunungan sehingga sangat nyaman baik saat gladi bersih ANBK maupun pada saat pelaksanaan tes ANBK-nya.



Gambar 4. 3 Pelaksanaan Gladi Bersih ANBK SD Negeri 01 Majalangu

(Sumber: Dokumentasi Sya`rifah Dwi Saputri 9 Oktober 2023)

Kemudian fokus penelitian yang kedua adalah persisapan pelaksanaan ANBK, persiapan yang dilakukan oleh pihak sekolah diantaranya adalah melaksanakan gladi bersih ANBK yang dilaksanakan pada tanggal 9,10 Oktober 2023. Persiapan ruangan, persiapan komputer peserta didik, komputer proktor, persiapan jaringan internet, persiapan daya listrik yang mencukupi. Pelaksanaan tes dilaksanakan mulai pukul 07.30 maka dari itu sebelum jam 07.30 semua perangkat harus sudah siap dalam keadaan aktif mulai dari jaringan internet, listrik dan yang terutama adalah komputer baik komputer peserta didik maupun komputer yang digunakan oleh proktor harus sudah dalam keadaan baterai full, aktif dan terhubung ke jaringan internet.



Gambar 4. 4 Jaringan Wi-Fi untuk pelaksanaan ANBK

(Sumber: Dokumentasi Sya`rifah Dwi Saputri 26 Oktober 2023)

Fokus penelitian yang ketiga yaitu sarana dan prasarana yang digunakan. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam gladi ANBK serta pada saat pelaksanaan ANBK di SD Negeri 01 Majalangu diantaranya ada komputer siswa dan komputer proktor, jaringan internet, listrik, dan satu ruangan untuk tes. Untuk jumlah komputer yang dimiliki SD Negeri 01 Majalangu untuk pelaksanaan ANBK ada 16 komputer yang terdiri dari 15 komputer peserta didik berupa *chromebook* merek acer, jumlah tersebut sudah memenuhi ketentuan sesuai POS AN dengan minimal perbandingan 1:3 sedangkan di SD Negeri 01 Majalangu perbandingan jumlah komputer dengan jumlah peserta ANBK adalah 1:2 . Satu komputer yang digunakan oleh proktor berupa laptop merk Asus. Jaringan internet yang digunakan berupa Wi-Fi Indihome dengan kecepatan 30 Mbps, pada hari pertama gladi bersih jaringan internet sempat terjadi kendala

yaitu Wi-Fi tidak bisa memenuhi semua komputer, dengan sigap proktor langsung menyalakan tethering handphone sehingga tes masih tetap bisa dilanjutkan.

Untuk mengantisipasi hal yang sama terjadi, pada saat pelaksanaan ANBK pagi hari sebelum dimulai semua guru dihimbau untuk tidak menggunakan jaringan Wi-Fi sekolah terlebih dahulu karena dikhususkan untuk kegiatan ANBK. Daya listrik yang dimiliki SD Negeri 01 Majalangu adalah sebesar 900 watt, dengan besar daya tersebut mampu menunjang semua komputer yang digunakan. Untuk mengantisipasi terjadinya listrik *down*, maka satu hari sebelum pelaksanaan tes semua komputer sudah di charger full sehingga pada saat pelaksanaan tidak menggunakan daya listrik yang besar secara bersamaan. Ruangan yang digunakan untuk gladi bersih maupun pada saat pelaksanaan ANBK ada di ruang yang sama yaitu menggunakan ruang kelas dua. Karena belum tersedia laboratorium komputer khusus untuk pelaksanaan ANBK maka pihak sekolah memanfaatkan ruang kelas untuk kegiatan ini. Sebelum pelaksanaan tes ruangan sudah dalam keadaan bersih dan steril.

Fokus penelitian yang keempat adalah kesiapan sumber daya manusia yang membantu pelaksanaan ANBK. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah proktor. Proktor merupakan seseorang yang memiliki tugas diantaranya menandatangani pakta integritas, mengunduh aplikasi ANBK, melakukan instalasi aplikasi ANBK pada komputer proktor dan komputer *client* untuk digunakan pada saat ANBK, melakukan pengaturan sesi ANBK bagi semua peserta, memastikan kelengkapan dokumen berita acara, presensi, pakta

integritas sudah diunggah di laman ANBK. Yang menjadi proktor ANBK di SD Negeri 01 Majalangu adalah Bapak Muhammad Zulfikar, S.Pd. yang juga merangkap sebagai operator sekolah.



Gambar 4. 5 Sumber Daya Manusia yang Membantu Pelaksanaan ANBK
(Sumber: Dokumentasi Sya`rifah Dwi Saputri 23 Oktober 2023)

Proktor ANBK di SD Negeri 01 Majalangu sudah sangat kompeten, mampu memahami setiap fitur-fitur yang ada pada komputer dan website ANBK, dengan penguasaan IT yang dimiliki proktor mampu menyelesaikan setiap kendala yang dihadapi dengan cepat. Seperti pada saat jaringan yang tiba-tiba melambat ada beberapa komputer yang loading sehingga layar berwarna sedikit hitam dan tidak bisa dilanjutkan untuk mengerjakan soal. Untuk mengatasi hal tersebut proktor langsung membantu mengeluarkan akun peserta didik dan me-*reset* ulang akun pada komputer proktor. Kemudian peserta didik diarahkan untuk *login* ulang dan melanjutkan kembali soal-soal hingga selesai.



Gambar 4. 6 Teknis Pelaksanaan ANBK SD Negeri 01 Majalangu

(Sumber: Dokumentasi Sya`rifah Dwi Saputri 23 Oktober 2023)

Fokus penelitian yang terakhir yaitu teknis pelaksanaan ANBK. Pelaksanaan tes dilaksanakan dua sesi, sesi pertama dimulai pada pukul 07.30-09.40 kemudian dilanjutkan sesi dua dimulai pada pukul 10.40-12.50. Hari pertama ANBK yaitu tes literasi dan survey karakter kemudian di hari kedua numersi dan survey lingkungan belajar. Jumlah peserta didik yang mengikuti gladi bersih dan pelaksanaan ANBK ada 26 peserta sehingga dibagi menjadi dua sesi. Pada saat gladi bersih, sesi pertama diikuti oleh 15 peserta kemudian sesi kedua diikuti oleh 11 peserta. Berbeda dengan pada saat gladi bersih, saat pelaksanaan ANBK yang dilakukan pada tanggal 23,24 Oktober 2023, sesi satu diikuti oleh setengah dari jumlah peserta yaitu 13 peserta didik dan setengahnya lagi mengikuti tes di sesi yang kedua.

Pelaksanaan ANBK di SD Negeri 01 Majalangu diawasi oleh satu orang guru pengawas eksternal yaitu guru dari SD Negeri 03 Majalangu sehingga selama

tes berlangsung kondisi ruangan sangat kondusif. Teknis pelaksanaan ANBK di SD Negeri 01 Majalangu diawali dengan proktor mencetak kartu peserta lalu membaginya, mempersiapkan komputer peserta didik dan komputer proktor di ruangan. Setelah itu proktor mengaktifkan komputernya dan melakukan *login* ke web ANBK, komputer peserta didik diaktifkan dan membuka aplikasi *exambrowser*, peserta didik memasuki ruangan dan menempati tempat duduknya masing-masing.

Setelah siap, peserta didik langsung memasukkan *username* dan *password* sesuai dengan yang ada di kartu peserta. Peserta mengerjakan soal selama waktu yang telah ditentukan, dan jika terjadi kendala pada peserta didik proktor langsung membantu menyelesaikan kendalanya. Setelah selesai mengerjakan, proktor membantu mengecek status peserta didik pada komputer proktor apakah jawaban peserta tersebut sudah terkirim dan berstatus selesai. Jika sudah, peserta didik diarahkan untuk mengisi presensi dengan tanda tangan manual. Kemudian setelah semua peserta menyelesaikan tes, proktor mengisi berita acara dan menguploadnya ke web ANBK.

2. Hasil Wawancara

a) Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 01 Majalangu Bapak Kristanto Budi Santoso, S.Pd., M.A. yang dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Oktober 2023 di ruang guru SD Negeri 01 Majalangu beliau sudah mengetahui mengenai pelaksanaan ANBK. Menurut beliau Asesmen Nasional Berbasis Komputer atau biasa disingkat ANBK merupakan sebuah asesmen

yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka untuk mengetahui prestasi serta perkembangan kompetensi baik peserta didik, pendidik atau pihak lain yang terkait.



**Gambar 4. 7 Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 01 Majalangu
(Sumber: Dokumentasi Sya`rifah Dwi Saputri 25 Oktober 2023)**

ANBK di SD Negeri 01 Majalangu dilaksanakan sudah sejak tiga tahun yang lalu yaitu tahun 2021. Pada tahun 2023 ini SD Negeri 01 Majalangu pelaksanaan ANBK dilaksanakan pada gelombang 1 yaitu tanggal 23,24 Oktober 2023. Kepala sekolah SD Negeri 01 Majalangu sangat setuju dengan kebijakan baru pemerintah tentang adanya ANBK karena menurutnya ANBK ini adalah kebijakan standar dalam menyikapi kebijakan-kebijakan pendidikan di Indonesia.

Sebelum diadakannya ANBK, kepala sekolah dan tenaga pendidik telah mengikuti pelatihan-pelatihan terkait ANBK serta pemenuhan sarana dan prasarana guna menunjang lancarnya kegiatan pelaksanaan ANBK di SD Negeri 01 Majalangu. Kepala sekolah juga bertanggung jawab langsung atas

berlangsungnya kegiatan ANBK di SD Negeri 01 Majalangu dan membentuk panitia melalui rapat dinas sekolah dengan mempertimbangkan penguasaan kemampuan-kemampuan IT sebagai dasar menumbuhkan petugas pelaksanaan ANBK di Sekolah.

Selama pelaksanaan ANBK berlangsung bentuk pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah dengan memonitor dan mengevaluasi secara langsung kegiatan ANBK supaya sarana dan prasarana yang ada dapat difungsikan dengan baik dan sukses dalam pelaksanaan serta sukses hasil. Teknis pelaksanaan ANBK di SD Negeri 01 Majalangu menurut kepala sekolah hampir sama dengan teknis pelaksanaan ANBK di sekolah-sekolah lain yakni dilakukan sebanyak dua sesi, sesi pertama jam 07.30-09.40 dan dilanjut sesi dua 10.40-12.50 selama dua hari, setiap sesinya diikuti oleh 13 peserta. Proktor bekerja sama dengan guru-guru lain dalam mempersiapkan kebutuhan pelaksanaan ANBK mulai dari mencetak kartu peserta, menyiapkan ruangan, dan membantu mengawasi selama pelaksanaan ANBK berlangsung. Setelah tes selesai peserta diarahkan untuk mengisi presensi dan keluar dari ruangan. Kemudian proktor mengisi dan mengupload berita acara pada web ANBK.

Menurut kepala sekolah sumber daya manusia yang membantu dalam suksesnya pelaksanaan ANBK di SD Negeri 01 Majalangu sudah cukup memadai dengan penguasaan IT yang bagus sehingga mampu bekerja secara profesional. Untuk ruangan yang digunakan dalam pelaksanaan ANBK menggunakan ruang kelas dua karena belum memiliki ruangan khusus ANBK. Bentuk kerjasama yang dilakukan oleh SD Negeri 01 Majalangu yaitu kerjasama

antar tenaga pendidik dan saling bekerja sama untuk menyikapi hal-hal yang belum terpenuhi baik tenaga pendidik maupun sarana dan prasarana.

Menurut Kepala Sekolah SD Negeri 01 Majalangu tindak lanjut yang akan dilakukan dari hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer adalah meningkatkan prestasi pada aspek-aspek yang belum memenuhi standar pendidikan,

b) Hasil Wawancara Guru Kelas V



Gambar 4. 8 Wawancara dengan Guru Kelas V

(Sumber: Dokumentasi Sya`rifah Dwi Saputri 25 Oktober 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V Ibu Utami Dwi Puji Lestari, S.Pd., SD. yang telah menjadi guru di kelas V selama dua tahun. Wawancara dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Oktober 2023 di ruang kelas. Menurut guru kelas V tes Asesmen Nasional Berbasis Komputer merupakan kebijakan baru dalam mengevaluasi pembelajaran di sekolah sebagai pengganti Ujian Nasional Berbasis Komputer. Guru kelas V sangat setuju dengan adanya program ANBK ini menurutnya program ini sangat bagus karena melalui ANBK

ini dapat menambah pengetahuan bagi siswa serta siswa menjadi berpengalaman dalam mengoperasikan komputer. SD Negeri 01 Majalangu sendiri sudah melaksanakan ANBK sebanyak tiga kali sejak tahun 2021

Sebelum pelaksanaan ANBK guru kelas V telah mendapatkan sosialisasi mengenai persiapan pelaksanaan ANBK dari Koordinator Wilayah Kecamatan (KWK) Kecamatan Watukumpul. Kemudian guru mempersiapkan materi-materi ANBK dengan memberikan jam tambahan setiap satu minggu sekali dari jam 11.30-13.00 sebanyak empat kali. Selain itu guru kelas V juga memberikan pengarahan-pengarahan kepada peserta didik seperti mengadakan simulasi, gladi bersih ANBK, melatih dan mengajarkan cara yang baik dan benar dalam mengoperasikan *chromebook*. Tidak hanya kepada peserta didik, guru kelas V juga memberikan sosialisasi kepada wali murid berupa pemberitahuan melalui Whatsapp Grup supaya menjadi perhatian wali murid sehingga dapat mengawasi anaknya supaya dipersiapkan dan diberi perhatian khusus dalam menghadapi pelaksanaan ANBK.

Menurut guru kelas V teknis pelaksanaan ANBK di SD Negeri 01 Majalangu dilakukan selama dua hari dan dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama dilaksanakan mulai pukul 07.30-09.40 dan sesi kedua dilanjut pada pukul 10.40-12.50 yang setiap sesinya diikuti oleh 13 peserta didik. Bentuk pengarahan yang dilakukan oleh guru kelas V yaitu membantu siswa ketika terjadi kendala seperti tiba-tiba aplikasi keluar karena jaringan.

Menurut guru kelas V setelah kegiatan ANBK ini tindak lanjut yang akan dilakukan oleh sekolah adalah mempersiapkan kegiatan ANBK tahun depan dengan lebih matang dari kegiatan ANBK tahun sebelumnya.

c) Hasil Wawancara Proktor ANBK



Gambar 4. 9 Wawancara dengan Proktor ANBK SD Negeri 01 Majalangu

(Sumber: Dokumentasi Sya`rifah Dwi Saputri 25 Oktober 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan proktor ANBK SD Negeri 01 Majalangu Bapak Muhammad Zulfikar, S.Pd. yang dilakukan pada hari Rabu, 25 Oktober 2023 di ruang kelas menurut narasumber ANBK merupakan program dari pemerintah yang dulunya ujian nasional kini diganti menjadi asesmen nasional sistemnya berbasis online menggunakan komputer. SD Negeri 01 Majalangu sendiri sudah melaksanakan ANBK sejak tahun 2021 artinya sudah melaksanakan ANBK yang ketiga pada tahun 2023. Narasumber mengatakan jika program baru ini merupakan program yang bagus karena sesuai dengan era digital sekarang. Sistemnya yang online maka sangat membantu ujian dengan

cepat dan mempermudah pelaksanaan ujian. Sebelum mengadakan pelaksanaan ANBK, proktor telah mendapatkan sosialisasi dari dinas setempat disetiap masing-masing kecamatan tentang petunjuk tugas-tugas proktor dan teknis ANBK.

Jumlah ruangan yang digunakan untuk ANBK di SD Negeri 01 Majalangu ada satu. Namun karena belum ada ruangan khusus untuk ANBK maka memanfaatkan ruang kelas untuk pelaksanaan ANBK yakni ruang kelas dua. Menurut proktor di tahun 2023 ini SD Negeri 01 Majalangu mendapat bantuan *chromebook* sebanyak 15 unit. Jumlah tersebut jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sangat membantu dan mencukupi sesuai jumlah peserta ANBK di SD Negeri 01 Majalangu. Kemudian untuk jaringan internet yang dimiliki sekolah juga sudah cukup membantu dan mendukung pelaksanaan ANBK dengan 15 unit client dan 1 unit komputer proktor.

Proktor menjelaskan jika sebelum pelaksanaan ANBK, siswa melaksanakan simulasi selama dua hari sesuai jadwal dari pusat yaitu tanggal 7, 8 Agustus 2023. Selama simulasi ANBK terdapat beberapa kendala diantaranya siswa belum terbiasa menggunakan *chromebook*, jaringan internet kurang stabil dan listrik *down* karena daya yang besar secara bersamaan. Untuk mengatasi kendala-kendala pada saat simulasi, proktor melakukan beberapa cara diantaranya menjejarkan dan melatih bagaimana cara mengoperasikan *chromebook* serta tata cara mengerjakan tipe-tipe soal. Kemudian untuk kendala jaringan, proktor menghimbau para guru untuk membatasi penggunaan jaringan di sekolah karena di khususkan untuk ANBK. Dan kendala yang terakhir adalah

listrik down, maka dari itu semua pihak di sekolah langsung dihimbau untuk mengurangi penggunaan alat yang terhubung listrik secara bersamaan seperti pompa air, lampu-lampu kelas, dan alat elektronik lainnya khususnya yang membutuhkan daya besar.

Bentuk pengarahan yang diberikan oleh proktor serta bapak/ibu guru beberapa hari sebelum pelaksanaan ANBK adalah memberikan arahan terkait pelaksanaan ANBK serta motivasi dan penjelasan saat menjawab soal harus dengan teliti dan benar. Proktor juga sudah menetapkan pembagian gelombang dan sesi setiap peserta beserta komputer yang akan digunakan selama pelaksanaan Asesmen Nasional . Untuk jumlah peserta didik yang mengikuti ANBK adalah sebanyak 26 peserta. Dari jumlah tersebut 50% peserta didik sudah bisa mengoperasikan komputer dengan baik dan sisanya masih perlu waktu yang lebih lama untuk belajar kembali.

Teknis pelaksanaan ANBK di SD Negeri 01 Majalangu menurut proktor adalah beliau mengikuti instruksi di web ANBK dengan di cek secara rutin, kemudian mencetak kartu peserta untuk dibagikan kepada peserta didik. Pada pagi hari proktor mulai mengaktifkan komputer proktor dan komputer peserta didik. Setelah komputer dan peserta sudah dalam keadaan siap maka peserta didik langsung mengisi *username* dan *password*. Kemudian peserta mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, jika terjadi kendala proktor langsung membantu peserta didik mengatasi masalah tersebut. Setelah ANBK selesai peserta didik mengisi daftar hadir dan proktor mengisi berita acara lalu mengupload berkas-berkas di website ANBK.

Pelaksanaan ANBK di SD Negeri 01 Majalangu dilaksanakan di gelombang I pada tanggal 23,24 Oktober 2023. Pada saat pelaksanaan ANBK menurut proktor terjadi kendala yakni peserta didik masih kurang cermat mengisi *username* dan *password* sehingga tidak bisa *login* dan harus mengulangnya lagi, hal tersebut dapat mengurangi waktu untuk mengerjakan soal tes. Kendala kedua yaitu aplikasi tidak mau dijalankan sesaat karena jaringan, untungnya jika tes terputus peserta tidak perlu mengisi jawaban dari awal karena jawaban sudah otomatis tersimpan jadi tinggal dilanjutkan. Untuk mengatasi kendala yang dialami pada saat pelaksanaan ANBK, proktor membantu mengecek satu-persatu *username* yang diinputkan oleh siswa agar tidak terjadi kesalahan dan membantu mengeluarkan aplikasi kemudian memulai ulang aplikasi *exambrowser*. karena *chromebook* tidak bisa di refresh sehingga harus di-*logout* dan diulang kembali.

Selain menjadi proktor ANBK SD Negeri 01 majalangu Bapak M. Zulfikar juga menjadi guru olahraga kelas I-VI dan mendapat tugas tambahan sebagai operator sekolah.

d) Hasil Wawancara Pengawas ANBK

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengawas ANBK SD Negeri 01 Majalangu Bapak Agus Biyanto, S.Pd.,SD yang berasal dari SD lain. Menurut narasumber proses pelaksanaan ANBK di SD Negeri 01 Majalangu sudah berjalan cukup lancar, suasananya sangat tenang dan kondusif sehingga peserta didik bisa mengerjakan tes dengan fokus.



**Gambar 4. 10 Wawancara dengan Pengawas ANBK SD Negeri 01 Majalangu
(Sumber: Dokumentasi Sya`rifah Dwi Saputri 25 Oktober 2023)**

Pengawas mengatakan ada beberapa hal yang masih menjadi catatan bagi peserta didik SD Negeri 01 Majalangu setelah melaksanakan ANBK yaitu supaya lebih giat lagi dalam belajar, khususnya dalam mengoperasikan komputer dan peningkatan literasi dan numerasi. Selain kepada peserta didik, pengawas juga memberikan catatan kepada guru SD Negeri 01 Majalangu untuk lebih memperhatikan terhadap siswa yang belum menguasai cara mengoperasikan komputer dengan baik.

Saran perbaikan yang diberikan kepada SD Negeri 01 Majalangu dari pengawas ANBK khususnya dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer adalah mungkin bisa diadakannya program latihan pengoperasian komputer satu minggu sekali sehingga pada saat pelaksanaan ANBK peserta didik sudah menguasai cara menoperasikan komputer dengan baik. Saran yang lainnya adalah peningkatan literasi dan numerasi anak melalui pembelajaran berbasis AKM di dalam kelas.

Kesan yang didapat oleh pengawas setelah melaksanakan pengawasan ANBK di SD Negeri 01 majalangu ialah sangat menyenangkan dan bangga karena bisa berpartisipasi langsung dalam pelaksanaan ANBK di SD Negeri 01 Majalangu.

3. Hasil Angket



**Gambar 4. 11 Pengisian Angket Penelitian Oleh Peserta ANBK
(Sumber: Dokumentasi Sya`rifah Dwi Saputri 25 Oktober 2023)**

Angket yang diberikan kepada semua peserta didik kelas V yang mengikuti pelaksanaan ANBK yaitu sebanyak 26 siswa. Pengisian dilakukan setelah pelaksanaan ANBK yaitu hari Rabu, 25 Oktober 2023 di dalam ruang kelas V. Hasil dari angket yang diisi oleh peserta didik hampir 50% mereka mengetahui tujuan dari pelaksanaan ANBK yaitu dalam rangka memperbaiki dan mendorong mutu pendidikan di Indonesia, namun 50% lainnya tidak mengetahui apa tujuan dari pelaksanaan ANBK yang mereka lakukan kemarin.

Setengah dari jumlah peserta didik dalam mempersiapkan ANBK mereka menambah jam tambahan ada yang 30 menit, satu jam hingga tiga jam. Ada banyak pula peserta didik yang tidak menambah jam tambahan sebanyak 14 peserta didik. Sebelum pelaksanaan tes ANBK hampir semua peserta didik beristirahat dengan cukup serta mendapat dukungan atau support dari orangtua dalam menghadapi tes ANBK seperti diawasi dalam belajar, tidak diperbolehkan bermain, tidak diperbolehkan main handphone, hingga diperhatikan jam tidurnya tidak boleh tidur terlalu malam. Namun ada 8% peserta didik yang tidak mendapatkan dukungan serta dorongan dari orangtuanya karena alasan sibuk bekerja.

Menurut pengakuan peserta didik mereka mampu mengoperasikan komputer, dan bisa mengerjakan semua soal-soal ANBK. Kesan yang didapatkan oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan ANBK bermacam-macam ada yang merasa senang, soal-soalnya gampang. Namun ada pula peserta didik yang mengaku jika selama mengerjakan soal ANBK mereka merasa lemas, cape, lelah, bosan dan pusing karena jumlah soal yang terlalu banyak mengharuskan kita menghadap komputer dengan waktu yang lama, cahaya yang dipancarkan komputer menghasilkan radio aktif yang dapat membahayakan tubuh terutama mata peserta didik.

C. Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan hasil yang ditemukan oleh peneliti bahwa kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer SD Negeri 01 Majalangu sudah cukup siap. Setelah mendapatkan sosialisasi mengenai ANBK dari dinas setempat, kepala sekolah SD Negeri 01 Majalangu langsung menindak lanjuti hal

tersebut dengan membentuk panitia pelaksana ANBK yang meliputi penanggung jawab, ketua, bendahara, sekretaris, proktor, teknisi dan pengawas melalui rapat dinas sekolah.

Setelah mendaftarkan data calon peserta ANBK sekolah melaksanakan simulasi/uji coba Asesmen Nasional sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pusat selama dua hari yaitu pada tanggal 7,8 Agustus 2023 yang dipandu langsung oleh proktor. Pada saat pelaksanaan simulasi terjadi beberapa kendala diantaranya peserta didik belum terbiasa menggunakan komputer sehingga membutuhkan pengawasan yang lebih teliti untuk memandu berjalannya simulasi. Kendala kedua yaitu listrik *down* karena penggunaan daya besar secara bersamaan, dengan cepat proktor langsung menghimbau para guru untuk tidak menggunakan daya listrik sekolah terlebih dahulu selama pelaksanaan simulasi.

Persiapan yang dilakukan oleh guru kelas V dalam mempersiapkan siswanya menghadapi ANBK yaitu mengadakan jam tambahan setiap satu minggu sekali pukul 11.30-13.00. Jam tambahan yang diberikan kepada siswa memuat latihan-latihan soal berbasis AKM menggunakan buku panduan AKM yang dimiliki oleh sekolah serta melakukan pelatihan cara pengoperasian *chromebook*.

Sekolah melakukan gladi bersih dan berjalan baik yang mengikutsertakan peserta didik pada tanggal 9,10 Oktober 2023 dengan pembagian gelombang dan sesi setiap peserta beserta komputer yang akan digunakan selama Asesmen Nasional. Berbeda dengan pada saat simulasi, pada saat gladi bersih ANBK siswa sudah mulai terbiasa mengoperasikan komputer secara individu meskipun terkadang masih membutuhkan pengarahan dari proktor.

Beberapa hari sebelum pelaksanaan ANBK, guru-guru SD Negeri 01 Majalangu memberikan motivasi dan dukungan terkait pelaksanaan ANBK kepada peserta didik kelas V serta memberikan pengarahan dan penjelasan mengenai teknik pelaksanaan ANBK supaya peserta menjawab soal-soal dengan teliti. Pelaksanaan ANBK di SD Negeri 01 Majalangu dilaksanakan pada tanggal 23,24 Oktober 2023 sesuai dengan jadwal dari pusat yaitu diawali dengan mencetak kartu peserta ANBK, mempersiapkan komputer di dalam ruangan sebelum jam pelaksanaan dimulai, proktor menyalakan komputer server dan komputer *client* dan siap berada di halaman depan aplikasi *exambrowser*. Peserta didik memasuki ruangan dengan menempati tempat duduknya masing-masing dengan membawa kartu peserta yang telah dibagikan. Peserta didik menginput *username* dan *password* dan mengerjakan soal sampai akhir. Jika terjadi kendala, proktor langsung membantu peserta didik. Selama pelaksanaan ANBK proktor, pengawas dan teknisi bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing dengan sungguh-sungguh. Pelaksanaan ANBK di SD Negeri 01 Majalangu juga berjalan lancar meskipun ada sedikit kendala namun proktor langsung bisa mengatasinya yaitu pada saat aplikasi tidak bisa dijalankan proktor memulai ulang aplikasi *exambrowser* dan melakukan *login* ulang.

Berbeda dengan pelaksanaan ANBK tahun sebelumnya, pada tahun 2023 ini SD Negeri 01 Majalangu sudah melaksanakan ANBK secara mandiri karena sudah tersedianya beberapa sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan ANBK diantaranya yaitu sudah memiliki satu komputer *server* , jumlah komputer *client* / siswa sebanyak 15 unit yang sudah sesuai dengan ketentuan Prosedur Operasional Standar pelaksanaan Asesmen Nasional yaitu

dengan perbandingan 1:3 dari jumlah peserta, daya listrik milik yang dimiliki sekolah pribadi juga mampu menunjang semua komputer meskipun pada saat simulasi ANBK terjadi *down* namun proktor dengan cepat mengatasi dengan mengurangi penggunaan daya besar secara bersamaan, mematikan alat-alat yang terhubung dengan listrik sehingga tes masih tetap bisa dilanjutkan.

Jaringan internet juga sudah milik pribadi dengan kecepatan 30 Mbps yang dapat digunakan untuk komputer dengan jumlah yang banyak. Pada saat pelaksanaan ANBK jaringan sempat *loading*, dengan sigap proktor langsung menambah jaringan menggunakan *hotspot* handphone. Untuk ruangan ANBK, sekolah belum memiliki ruangan khusus sehingga memanfaatkan ruang kelas 2 untuk digunakan sebagai tempat pelaksanaan gladi maupun pelaksanaan ANBK-nya.

Sumber daya manusia yang membantu dalam pelaksanaan ANBK di SD Negeri 01 Majalangu juga sudah sesuai ketentuan prosedur operasional standar pelaksanaan Asesmen Nasional yang menjadi proktor memiliki penguasaan IT yang bagus sehingga saat terjadi kendala pada pelaksanaan ANBK proktor dapat mengatasinya langsung dengan cepat dan tepat seperti pada saat itu komputer sempat tidak mau dijalankan, proktor langsung mengeluarkan aplikasi dan memberikan token baru kepada peserta untuk *login* kembali. Proktor sudah pernah mengikuti pelatihan dan sosialisasi dari dinas setempat sehingga memahami setiap fitur-fitur yang ada pada aplikasi *exambrowser*, sudah mengisi serta menandatangani pakta integritas dan dalam keadaan sehat. Untuk pengawas ANBK di SD Negeri 01 Majalangu dilakukan secara silang yaitu berasal dari SD Negeri

03 Majalangu. Pengawas memiliki sikap dan perilaku yang disiplin, jujur, bertanggung jawab, teliti dan telah mengisi serta menandatangani pakta integritas.

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan yang mengacu pada fokus penelitian dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan serta hasil analisis data pada bab sebelumnya, dan dengan meninjau dari sarana dan prasarana yang sudah sangat memadai, sumber daya yang sudah sangat memadai, sumber daya manusia yang sangat kompeten dan serta telah memenuhi persyaratan teknis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persiapan sekolah dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu sudah cukup siap.
2. Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu berjalan dengan baik.
3. Kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu:
 - 3.1. Adanya peserta didik yang masih kurang cermat mengisi *username* dan *password* sehingga tidak bisa *login*.
 - 3.2. Terganggunya jaringan, sehingga aplikasi tidak mau dijalankan.

Namun kedua kendala tersebut dapat segera diatasi dengan cepat dan tepat, berkat kesigapan proktor dalam menjalankan tugas sesuai tupoksi (tugas pokok dan fungsi) nya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut beberapa saran yang diberikan peneliti yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk lebih mengembangkan pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Saran ini ditujukan kepada berbagai pihak yang terkait, yaitu:

1. Bagi dinas pendidikan terkait, dapat menambahkan anggaran untuk alokasi pengadaan laboratorium kepada sekolah dasar khususnya SD Negeri 01 Majalangu
2. Bagi sekolah diharapkan dapat lebih mempersiapkan peserta didiknya jauh-jauh hari dalam hal pengoperasian komputer melalui pelatihan-pelatihan sehingga pada saat pelaksanaan ANBK peserta sudah mahir dalam mengoperasikan komputer.
3. Bagi guru diharapkan lebih memperdalam materi pada saat kegiatan pembelajaran khususnya dalam peningkatan literasi dan numerasi dalam rangka mempersiapkan peserta didik menghadapi pelaksanaan ANBK
4. Bagi peneliti lain, setelah membaca skripsi hasil penelitian ini mampu menambah wawasan dan mengembangkan penelitian agar lebih baik lagi jika melakukan penelitian yang ada kaitannya dengan Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK).

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian di SD Negeri 01 Majalangu terdapat keterbatasan penelitian yaitu waktu yang dilakukan untuk penelitian menyesuaikan dengan jadwal pusat mengenai ANBK yaitu pada saat gladi bersih ANBK serta pada saat pelaksanaan ANBK. Lokasi yang digunakan untuk penelitian berada di SD Negeri

01 Majalangu karena di sekolah tersebut sudah menggunakan kurikulum merdeka sejak tahun 2022 program ANBK ini masih tergolong program baru di SD Negeri 01 Majalangu. Data yang digunakan untuk penelitian yaitu mengenai ANBK karena program Asesmen Nasional merupakan program baru yang dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Fokus penelitian yang peneliti lakukan adalah semua hal yang berhubungan dengan kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)

DAFTAR PUSTAKA

- Ainia, D. K. (2020). Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembanagan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95–101. <https://doi.org/10.23887/jfi.v3i3.24525>
- Bioto, A. R., Sukung, A., & Zulystiawati, Z. (2022). Analisis Kesiapan Guru Dalam Menghadapi Asesmen Nasional. *Student Journal of Educational Management*, 2, 31–45. <https://doi.org/10.37411/sjem.v2i1.1050>
- Gofur, A., Irawan, R., & Riyadi, S. (2022). Analisis Kesiapan Sarana dan Prasarana Asesmen Nasional Berbasis Komputer di SMK Negeri Kabupaten Kotawaringin Timur. *Mudir*, 4(2).
- Kharismawati, S. A. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di Sekolah Dasar Terpencil. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7(2), 229–234. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i2.372>
- Kusumaningrum, P. D., & Abduh, M. (2022). Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Pelaksanaan Asesmen Nasional. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5244–5250. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2912>
- Manguni, Darujatin Wenang. (2022). ANALISIS PENGELOLAAN SARANA PRASARANA ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (ANBK) TAHUN 2021 DI SD NEGERI SUKOMULYO SLEMAN. In *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* (Vol. 22, Issue 1).
- Moleong. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nur'ainah, N., Muazza, M., & Rahman, K. A. (2022). Persepsi Guru tentang Implementasi Asesmen Nasional sebagai Alat Evaluasi Sistem Pendidikan di MIN Batanghari. *Manazhim*, 4(2), 411–426. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v4i2.1860>
- Nurbani, D. F., Ardijansah, D., Akbar, W. J., Prasetya, I. H., & Heriyanto., W. (2020). Buku Saku Merdeka Belajar Prinsip dan Implementasi pada Jenjang Pendidikan SMA. Bandung: Pustaka Anak Bangsa
- PERATURAN KEPALA BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI Nomor 015/H/KP/2023 Tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Asesmen Nasional

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- _____. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryaman, M. (2020). Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*, 13–28.
- Zulaikhah, D., Sirojuddin, A., & Aprilianto, A. (2020). Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013 Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 1(1), 54-71. <https://doi.org/10.31538/tijie.v1i1.6>

GLOSARIUM

Analisis	: Penguraian atau kupasan suatu hal yang akan dibuktikan secara ilmiah.
AKM	: Asesmen yang mengukur kompetensi dasar terkait literasi membaca dan numerasi siswa.
ANBK	: Program penilaian terhadap mutu setiap sekolah, madrasah, dan program kesetaraan pada jenjang dasar dan menengah.
Angket	: Daftar pertanyaan tertentu mengenai masalah tertentu dengan ruang untuk menjawab bagi setiap pertanyaan.
<i>Chromebook</i>	: Jenis komputer baru yang menggunakan Chrome OS sebagai sistem operasi yang digunakan
<i>Exambrowser</i>	: Browser khusus yang digunakan oleh peserta didik untuk mengerjakan soal-soal Asesmen Nasional.
Gladi Bersih	: Latihan terakhir sebelum pelaksanaan.
Informan	: Orang yang memberikan informasi atau orang yang menjadi sumber data dalam penelitian.
Komputer <i>client</i>	: Komputer yang dilayani
Komputer <i>server</i>	: Komputer yang melayani
Kurikulum	: Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.
<i>Loading</i>	: Proses pemuatan data.

<i>Login</i>	: Proses untuk masuk ke dalam sebuah layanan online yang berisi nama dan <i>password</i> .
<i>Logout</i>	: Proses keluar dari sistem komputer atau akun pengguna setelah selesai menggunakan sistem atau aplikasi.
Observasi	: Metode pengumpulan data dengan menggunakan panca indera
<i>Password</i>	: Kata sandi atau kombinasi karakter yang digunakan untuk membatasi akses ke komputer atau akun pengguna.
Proktor	: Petugas yang diberi kewenangan untuk menangani aspek teknis aplikasi pelaksanaan Asesmen Nasional di ruang asesmen.
Sarana dan Prasarana	: Segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan.
Simulasi	: Latihan yang dibuat seperti kejadian sebenarnya untuk menghadapi suatu kejadian atau bencana yang terjadi secara tiba-tiba.
Teknisi	: Ahli teknik
Triangulasi	: Pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan data dan menganalisis data
UPS	: Perangkat yang biasanya menggunakan baterai <i>backup</i> sebagai cadangan daya alternatif.
<i>Username</i>	: Nama yang digunakan bersama dengan kata sandi untuk mendapatkan akses ke sistem komputer atau layanan jaringan.
Wawancara	: Kegiatan memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si peneliti dengan objek

penelitian.

Wi-Fi : Teknologi jaringan nirkabel yang membuat perangkat dapat terhubung dengan internet.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan Judul Skripsi

USULAN JUDUL SKRIPSI

Yth. Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Syarifah Dwi Saputri

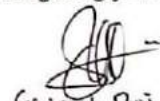
NPM : 20120290

Bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul :

Analisis Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis
Komputer (ANK) Program Merdeka Belajar di SD Meyeni 01 Majalangu.

Semarang, 26 Juli 2023

Yang mengajukan,



Syarifah Dwi Saputri

NPM 20120290

Menyetujui,

Pembimbing I,




Dr. H. Rahman Rais, S.Ag., M.Ag
NIP/NPP 104 401 266

Pembimbing II,



Prasena Ariyanto, S.Pd., M.Pd
NIP/NPP 179101526

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Ervina Sidiyasa, S.Si., M.Pd
NIP/NPP 098401255

Lampiran 2 Daftar Bimbingan Proposal Skripsi

a. Bimbingan Proposal Skripsi Dosen Pembimbing I

PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Pembimbing I

Nama : Dr. H. Rahmat Rati, S.Ag., M.Ag







No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	25 Juli 2023	Bimbingan Umum	<u>RR</u>
2.	26 Juli 2023	Pengajuan judul	<u>RR</u>
3.	16 September 2023	Bimbingan proposal	<u>RR</u>
4.	16 September 2023	Bimbingan instrumen	<u>RR</u>
5.	21 September 2023	Bimbingan proposal	<u>RR</u>
6.	29 September 2023	ACC proposal	<u>RR</u>
7.	25 September 2023	ACC instrumen	<u>RR</u>

b. Bimbingan Proposal Skripsi Dosen Pembimbing II

PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Pembimbing II

Nama : Pracana Ariganto, S.Pd., M.Pd

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	7 September 2023	Pengajuan judul	
2.	10-9-2023	revisi proposal	
3.	21-9-2023	revisi metode penelitian	
4.	26-9-2023	revisi instrumen	
5.	29-9-2023	revisi instrumen	
6.	3-10-2023	acc proposal dan pengumpulan data	

a. Dosen Pembimbing I

**PERNYATAAN
KESEDIAAN MEMBIMBING SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr.H. Rahmat Rais, S.Ag., M.Ag

NIP/NPP : 104 401 266

Menyatakan bersedia menjadi **PEMBIMBING I** atas mahasiswa:

Nama : Syarifah Dwi Saputri

NPM : 20120290

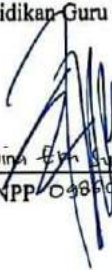
Judul Skripsi : Analisis Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Program Merdeka Belajar & SD Negeri di Majalangu

Demikian surat pernyataan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terima kasih.


Semarang, 25 September 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,


Ervina F. M. Subechi, S.Si., M.Pd
NIP/NPP 048401235

Dosen ybs,


Dr.H. Rahmat Rais, S.Ag., M.Ag
NIP/NPP 104 401 266

b. Dosen Pembimbing II

**PERNYATAAN
KESEDIAAN MEMBIMBING SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prasena Arisyanto, S.Pd., M.Pd

NIP/NPP : 179101526

Menyatakan bersedia menjadi **PEMBIMBING I** atas mahasiswa:

Nama : Syarifah Dwi Saputri

NPM : 20120290

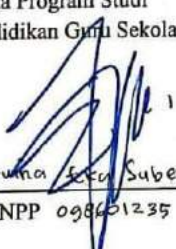
Judul Skripsi : Analisis Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Asesmen
Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Program Merdeka
Belajar di SD Negeri 01 Majalangu

Demikian surat pernyataan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

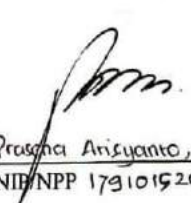
Semarang, 3 Oktober 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,


Eruha Subekti, S.Si., M.Pd
NIP/NPP 098651235

Dosen ybs,


Prasena Arisyanto, S.Pd., M.Pd
NIP/NPP 179101526



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)

Jalan Sidodadi Timur No. 24 · Dr. Cipto Semarang · Indonesia
 Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrisng@gmail.com Homepage: www.upgrisng.ac.id

Nomor : 154/IP-AM/FIP/UPGRIS/IX/2023

04 Oktober 2023

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SD Negeri 01 Majalangu
 di Pemasang

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Sya'rifah Dwi Saputri
 N P M : 20120290
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**ANALISIS KESIAPAN SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN ASESMEN
 NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (ANBK) PROGRAM MERDEKA
 BELAJAR DI SD NEGERI 01 MAJALANGU**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

An. D. kan,
 Wakil Dekan I



Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd., Kons.
 NPP 088201204

Lampiran 5 Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 MAJALANGU
KECAMATAN WATUKUMPUL

Jl. Raya Desa Majalangu-Cikadu RT 07 RW 05 Watukumpul-Pemalang 52357

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/60/sdn01mjl

Yang bertanggung jawab dibawah ini :

Nama : Kristanto Budi Santoso, S.Pd., MA
NIP : 19710716 199903 1 005
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Negeri 01 Majalangu

Menyatakan bahwa :

Nama : Sya'rifah Dwi Saputri
NPM : 20120290
Instansi : Universitas PGRI Semarang

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 01 Majalangu pada hari Senin-selasa 9-10 Oktober 2023 dan Senin 23 Oktober 2023 s.d Jumat 27 Oktober 2023 dengan judul skripsi "ANALISIS KESIAPAN SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (ANBK) PROGRAM MERDEKA BELAJAR DI SD NEGERI 01 MAJALANGU"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 28 Oktober 2023

Kepala SD Negeri 01 Majalangu


Kristanto Budi Santoso, S.Pd., MA
NIP. 19710716 199903 1 005

Lampiran 7 Kisi-kisi dan Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

Kisi-kisi instrumen wawancara kepala sekolah

Analisis Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Program Merdeka Belajar di SD Negeri 01 Majalangu.

No	Aspek	Indikator	Nomor pertanyaan	Jumlah item
1.	Kesiapan Kepala Sekolah dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu	Pengetahuan tentang ANBK	1,2,3,11,12,14,15	15
		Persiapan pelaksanaan ANBK	4,5,6,9,10	
		Pelaksanaan ANBK	7,8,13	
Jumlah				15

Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

Analisis Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Program Merdeka Belajar di SD Negeri 01 Majalangu.

A. Tujuan Instrumen

1. Untuk mengetahui kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu
2. Untuk mengetahui manajemen persiapan pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di SD Negeri 01 Majalangu

B. Identitas Responden

Nama :
 Jabatan :
 NIP :
 Hari, Tanggal :

C. Petunjuk Pengisian

Jawablah pertanyaan di bawah dengan benar

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang ANBK ?	
2.	Sejak kapan ANBK dilaksanakan di SD Negeri 01 Majalangu ?	
3.	Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai kebijakan pemerintah tentang adanya kebijakan ANBK ?	
4.	Jelaskan mengenai pelatihan maupun	

	sosiolisasi bagi kepala sekolah dalam mempersiapkan ANBK!	
5.	Bagaimana pembentukan panitia dalam pelaksanaan ANBK di SD Negeri 01 Majalangu ?	
6.	Siapa yang bertanggung jawab atas berjalannya kegiatan ANBK di SD Negeri 01 Majalangu ?	
7.	Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di SD Negeri 01 Majalangu ?	
8.	Bagaimana teknis pelaksanaan ANBK di SD Negeri 01 Majalangu ?	
9.	Berapa ruangan khusus yang digunakan untuk pelaksanaan ANBK di SD Negeri 01?	
10.	Bagaimana mengenai sumber daya manusia	

	yang membantu dalam proses pelaksanaan ANBK apakah mencukupi dan mampu bekerja sesuai dengan tugasnya ?	
11.	Berapa hari pelaksanaan ANBK di SD Negeri 01 Majalangu ?	
12.	Kapan waktu pelaksanaan ANBK ?	
13.	Berapa jumlah siswa yang mengikuti pelaksanaan ANBK ?	
14.	Bagaimana bentuk kerjasama antar sekolah dalam pelaksanaan ANBK ?	
15.	Apa tindak lanjut dari sekolah dengan hasil ANBK yang dilakukan ?	

Mengetahui

Kepala SD Negeri 01 Majalangu

Peneliti

.....
NIP.

Sya`rifah Dwi saputri
NPM 20120290

Lampiran 8 Kisi-Kisi dan Instrumen Wawancara Proktor ANBK

Kisi-kisi instrumen wawancara proktor

Analisis Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Program Merdeka Belajar di SD Negeri 01 Majalangu.

No	Aspek	Indikator	Nomor pertanyaan	Jumlah item
1.	Kesiapan proktor dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu	Pengetahuan tentang ANBK	1,2,3,18	13
		Persiapan pelaksanaan ANBK	4,5,6,7,8,12	
		Pelaksanaan ANBK	11,13,14	
2.	Kendala-kendala yang dihadapi serta upaya yang dilakukan oleh proktor dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu	Kendala serta upaya dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu	9,10,15,16,17	5
Jumlah				18

Instrumen Wawancara Proktor

Analisis Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Program Merdeka Belajar di SD Negeri 01 Majalangu.

A. Tujuan Instrumen

1. Untuk mengetahui kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu
2. Untuk mengetahui kendala dan upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu

B. Identitas Responden

Nama :
 Jabatan :
 NIP :
 Hari, Tanggal :

C. Petunjuk Pengisian

Jawablah pertanyaan di bawah dengan benar

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang ANBK ?	
2.	Sejak kapan ANBK dilaksanakan di SD Negeri 01 Majalangu ?	
3.	Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai kebijakan pemerintah tentang adanya kebijakan ANBK ?	

4.	Bagaimana bentuk pelatihan maupun sosialisasi bagi proktor dalam mempersiapkan ANBK?	
5.	Berapa jumlah ruangan khusus untuk pelaksanaan ANBK di SD Negeri 01 Majalangu ?	
6.	Berapa jumlah komputer yang digunakan dalam pelaksanaan ANBK ? apakah mencukupi sesuai jumlah peserta ?	
7.	Bagaimana jaringan internet di sekolah apakah mendukung untuk pelaksanaan ANBK ?	
8.	Sebelum pelaksanaan ANBK siswa melaksanakan simulasi berapa kali ?	
9.	Apa saja kendala yang dialami pada saat pelaksanaan simulasi ANBK ?	
10.	Bagaimana cara mengatasi kendala pada	

	saat pelaksanaan simulai ANBK ?	
11.	Berapa jumlah siswa yang mengikuti pelaksanaan ANBK ?	
12.	Bagaimana bentuk pengarahan khusus yang diberikan oleh bapak/ibu kepada siswa sebelum melaksanakan ANBK ?	
13.	Berapa jumlah peserta didik yang dapat mengoperasikan komputer dengan baik ?	
14.	Bagaimana teknis pelaksanaan ANBK di SD Negeri 01 Majalangu ?	
15.	Kendala apa saja yang dialami pada saat pelaksanaan ANBK ?	
16.	Jika ada kendala yang mengakibatkan tes terputus, apakah jawaban otomatis tersimpan atau siswa kembali mengulangi tes ?	
17.	Bagaimana cara mengatasi kendala yang	

	dihadapi pada saat pelaksanaan ANBK ?	
18.	Dalam menjalankan tugas sebagai proktor apakah bapak mempunyai tugas lain ?	

Mengetahui

Proktor ANBK SDN 01 Majalangu

Peneliti

Muhammad Zulfikar,S.Pd.

NIP.

Sya`rifah Dwi saputri

NPM 20120290

Kepala SDN 01 Majalangu

.....

NIP.

Lampiran 9 Kisi-Kisi dan Instrumen Wawancara Guru kelas V

Kisi-kisi instrumen wawancara guru

Analisis Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Program Merdeka Belajar di SD Negeri 01 Majalangu.

No	Aspek	Indikator	Nomor pertanyaan	Jumlah item
1.	Kesiapan guru dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu	Pengetahuan tentang ANBK	1,2,3,12	12
		Persiapan pelaksanaan ANBK	4,5,6,8,9,11	
		Pelaksanaan ANBK	7, 10	
Jumlah				12

Instrumen Wawancara Guru

Analisis Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Program Merdeka Belajar di SD Negeri 01 Majalangu.

A. Tujuan Instrumen

1. Untuk mengetahui kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu
2. Untuk mengetahui kendala dan upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu

B. Identitas Responden

Nama :
 Jabatan :
 NIP :
 Hari, Tanggal :

C. Petunjuk Pengisian

Jawablah pertanyaan di bawah dengan benar

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang ANBK ?	
2.	Sejak kapan ANBK dilaksanakan di SD Negeri 01 Majalangu ?	
3.	Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai kebijakan pemerintah tentang adanya kebijakan ANBK ?	

4.	Jelaskan mengenai pelatihan maupun sosialisasi bagi guru dalam mempersiapkan ANBK!	
5.	Dalam mempersiapkan pelaksanaan tes ANBK apakah siswa mendapatkan jam tambahan ?	
6.	Seperti apa persiapan yang dilakukan oleh guru dan siswa sebelum pelaksanaan ANBK ?	
7.	Berapa jumlah siswa yang mengikuti pelaksanaan ANBK ?	
8.	Bagaimana bentuk pengarahan khusus yang diberikan oleh bapak/ibu kepada siswa sebelum melaksanakan ANBK ?	
9.	Bagaimana bentuk sosialisai kepada wali murid yang dilakukan oleh ibu sebelum pelaksanaan ANBK ?	
10.	Bagaimana teknis pelaksanaan ANBK di	

	SD Negeri 01 Majalangu ?	
11.	Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan oleh ibu pada saat pelaksanaan ANBK ?	
12.	Apa tindak lanjut dari sekolah dengan hasil ANBK yang dilakukan ?	

Mengetahui

Guru kelas V SDN 01 Majalangu

Peneliti

Utami Dwi Puji Lestari, S.Pd. SD

Sya`rifah Dwi saputri

-

NPM 20120290

Kepala SDN 01 Majalangu

.....

NIP.

Lampiran 10 Instrumen Wawancara Pengawas ANBK

INSTRUMEN WAWANCARA PENGAWAS ANBK

SD NEGERI 01 MAJALANGU

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Bapak/Ibu bagaimana mengenai proses pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu ? apakah berjalan lancar sesuai dengan harapan ?	
2.	Apa yang masih menjadi catatan bagi siswa SD Negeri 01 Majalangu setelah melaksanakan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) ?	
3.	Apa yang masih menjadi catatan bagi guru SD Negeri 01 Majalangu setelah melaksanakan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) ?	
4.	Bagaimana saran perbaikan yang bapak/ibu berikan kepada SD Negeri 01 Majalangu untuk kedepannya khususnya	

	dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) ?	
5.	Bagaimana kesan yang bapak/ibu dapatkan setelah melaksanakan pengawasan di SD negeri 01 Majalangu ?	

Mengetahui

Pengawas ANBK SDN 01 Majalangu

.....

NIP.

Peneliti

Sya`rifah Dwi Saputri

NPM 20120290

Lampiran 11 Kisi-Kisi dan Instrumen Angket Peserta ANBK

Kisi-kisi instrumen angket siswa

Analisis Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Program Merdeka Belajar di SD Negeri 01 Majalangu.

No	Aspek	Indikator	Nomor pertanyaan	Jumlah item
1.	Kesiapan peserta didik dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu	Pengetahuan peserta didik mengenai ANBK	2	7
		Persiapan peserta didik dalam pelaksanaan ANBK	1,3,4,6	
		Pelaksanaan ANBK	5,7	
Jumlah				7

INSTRUMEN ANGKET SISWA

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan dengan benar
2. Bacalah setiap pertanyaan kuesioner dengan teliti
3. Jawablah pertanyaan dengan sebenar-benarnya

Pertanyaan

1. Apakah kamu bisa mengoperasikan komputer dengan baik ?
 Jawab :

2. Apakah kamu tahu tujuan dari pelaksanaan ANBK ? jelaskan!
 Jawab :

3. Apakah kamu menambah jam belajar dalam mempersiapkan tes ANBK ?
 berapa jam ?
 Jawab :

4. Sebelum pelaksanaan tes apakah kamu beristirahat dengan cukup ?
 Jawab :

5. Apakah kamu bisa mengerjakan semua soal yang ada di dalam tes ANBK ?
 Jawab :

6. Apakah kamu mendapat dukungan penuh oleh kedua orang tua dalam pelaksanaan ANBK ? sebutkan!
 Jawab :

7. Bagaimana kesan kamu mengenai tes ANBK kemarin?
 Jawab :

Lampiran 12 Lembar Dokumentasi ANBK

LEMBAR DOKUMENTASI PELAKSANAAN ANBK DI SD NEGERI 01 MAJALANGU TAHUN 2023

Identitas Peneliti

Nama :

NPM :

Tanggal Penelitian :

No	Aspek	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1	Surat Keputusan pelaksanaan ANBK tahun 2023			
2	Instrumen verifikasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) SD Negeri 01 Majalangu tahun 2023			
3	Jadwal pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)			
4	Berita acara pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)			
5	Daftar kepanitiaian pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)			

6	Jadwal piket pengawas pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)			
7	Daftar peserta didik yang mengikuti pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)			
8	Daftar hadir peserta Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) SD Negeri 01 Majalangu			
9	Dokumen lain			

Peneliti

Sya`rifah Dwi Saputri

NPM. 20120290

Lampiran 13 Hasil Observasi

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN ANBK
DI SD NEGERI 01 MAJALANGU**

<p>Identitas Peneliti</p> <p>Nama : Syarifah Dwi Saputri NPM : 20120290 Observasi ke : 1 (Gladi bersih ANBK) Tanggal penelitian : Senin, 9 oktober 2022</p>
<p>Fokus Penelitian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi Lingkungan sekolah 2. Persiapan pelaksanaan ANBK 3. Sarana dan Prasarana yang digunakan dalam ANBK 4. Kesiapan Sumber Daya Manusia (guru) yang membantu pelaksanaan ANBK 5. Teknis pelaksanaan ANBK
<p>Deskripsi Hasil Penelitian</p> <p>.....</p> <p>1. Kondisi lingkungan sekolah di SD Negeri 01 Majalangu sangat bersih sehingga nyaman untuk pelaksanaan Gladi ANBK. Ruang yang digunakan juga sangat memadai untuk jumlah siswa yang mengikuti Gladi ANBK, namun belum ada ruangan khusus sehingga masih menggunakan ruang kelas.</p> <p>2. Persiapan pelaksanaan ANBK (Gladi)</p> <p>Persiapan yang dilakukan oleh pihak sekolah sebelum pelaksanaan ANBK adalah melaksanakan Gladi bersih ANBK sesuai arahan pemerintah yaitu di gelembang tanggal 9 dan 10 oktober 2023. Persiapan yang dilakukan sekolah berupa persiapan ruang, persiapan komputer, persiapan jaringan internet, dan daya listrik.</p> <p>.....</p>

3. Sarana dan Prasarana yang digunakan dalam ANBK

Sarana dan prasarana yang dipersiapkan sebelum pelaksanaan gladi bersih ANBK diantaranya berupa komputer. Jumlah komputer yang tersedia ada 15, sedangkan peserta gladi bersih ada 26 siswa sehingga dalam pelaksanaannya dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama 07.30 - 09.40 dilanjutkan sesi kedua 10.30 - 12.50

Untuk Jaringan internet sempat terjadi kendala yaitu wi-fi tidak bisa untuk memenuhi komputer sehingga ada beberapa yang menggunakan tethering handphone. Daya listrik yang dimiliki pihak sekolah sudah memadai untuk pelaksanaan gladi bersih. Untuk ruangan sendiri, karena belum tersedia laboratorium khusus maka pelaksanaan gladi bersih ANBK dilaksanakan di ruang kelas 2.

4. Kesiapan Sumber Daya Manusia (guru) yang membantu pelaksanaan ANBK

Sumber Daya Manusia / guru yang membantu pelaksanaan gladi bersih sudah sangat kompeten dalam menghadapi pelaksanaan gladi bersih, sudah memahami fitur-fitur yang digunakan pada komputer. Proktor dibantu satu guru lain yang juga sudah kompeten sehingga pelaksanaan gladi berjalan lancar.

5. Teknik pelaksanaan gladi ANBK

Teknisnya dibagi menjadi dua sesi

Sesi 1 : 07.30 - 09.40 dengan jumlah 15 siswa

Sesi 2 : 10.30 - 12.50 dengan jumlah 11 siswa

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN ANBK
DI SD NEGERI 01 MAJALANGU

Identitas Peneliti

Nama : Syarifah Dwi Saputri

NPM : 20120290

Observasi ke : 2 (Gladi Bersih ANBK)

Tanggal penelitian : 10 Oktober 2023

Fokus Penelitian :

1. Kondisi Lingkungan sekolah
2. Persiapan pelaksanaan ANBK
3. Sarana dan Prasarana yang digunakan dalam ANBK
4. Kesiapan Sumber Daya Manusia (guru) yang membantu pelaksanaan ANBK
5. Teknis pelaksanaan ANBK

Deskripsi Hasil Penelitian

1. Kondisi lingkungan sekolah

Kondisi lingkungan di SD Negeri 01 Majalangu sudah cukup bersih dengan suasana sejuk sehingga nyaman untuk pelaksanaan gladi bersih ANBK. Untuk suasana sekitar juga sangat damai dan tenang sehingga siswa bisa mengerjakan soal dengan fokus.

2. Persiapan pelaksanaan ANBK (gladi)

Persiapan yang dilakukan oleh sekolah sebelum menghadapi pelaksanaan ANBK adalah melaksanakannya gladi bersih ANBK sesuai jadwal dari pusat yaitu tanggal 9 dan 10 Oktober 2023. Persiapannya diawali dengan menyiapkan Chromebook dan komputer proktor sebelum jam pelaksanaan gladi yaitu sebelum jam 07.30 semua komputer harus dalam keadaan siap.

Komputer sudah nyala / aktif, sudah tersambung ke internet
 3. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam AMBK (gladi)

Sarana serta prasarana yang digunakan dalam gladi bersih AMBK diantaranya satu laptop proktor, 15 Chromebook untuk peserta AMBK, 2-3 roll listrik untuk mencharger jika Chromebook lowbat, jaringan internet serta daya listrik.

Berbeda dengan hari pertama gladi yang sempat terjadi kendala jaringan sehingga membutuhkan tethering handphone, pada hari kedua ini jaringan internet aman serta lancar untuk memenuhi semua komputer.

A. Kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM) yang membantu pelaksanaan AMBK

Guru-guru di SDN 01 Majalangu sudah mampu berkoordinasi dengan baik dalam membagi tugas. Untuk proktor yang ada di SDN 01 Majalangu sudah menjalankan tugasnya dengan cukup baik, penguasaan IT yang dimilikinya mampu mengatasi kendala-kendala yang dialami siswa.

B. Teknik pelaksanaan AMBK (gladi)

Teknik pelaksanaan AMBK / gladi AMBK di SDN 01 Majalangu diawali dengan mempersiapkan komputer proktor dan peserta didik. Setelah itu proktor login ke website AMBK dan siswa sudah bisa login dengan memasukkan username dan password yang ada di kartu peserta. Peserta mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang telah ditentukan yaitu selama 2 jam. Saat semua siswa sudah selesai proktor mengisi berita acara pada website AMBK dan mengupload berkas-berkas yang dibutuhkan pada web.

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN ANBK
DI SD NEGERI 01 MAJALANGU**

Identitas Peneliti

Nama : Syarifah Dwi Saputri

NPM : 20120290

Observasi ke : 3

Tanggal penelitian : 23 Oktober 2023

Fokus Penelitian :

1. Kondisi Lingkungan sekolah
2. Persiapan pelaksanaan ANBK
3. Sarana dan Prasarana yang digunakan dalam ANBK
4. Kesiapan Sumber Daya Manusia (guru) yang membantu pelaksanaan ANBK
5. Teknis pelaksanaan ANBK

Deskripsi Hasil Penelitian

1. Kondisi lingkungan sekolah

Kondisi lingkungan di SD Negeri 01 Majalangu sangat bersih, sejuk sehingga sangat nyaman untuk pelaksanaan ANBK.

2. Persiapan pelaksanaan ANBK

Satu hari sebelum pelaksanaan ANBK para guru berkoordinasi dalam mempersiapkan ANBK seperti mempersiapkan ruangan, mempersiapkan chromebook dengan dicek satu persatu dan dicharger supaya baterai terisi penuh

3. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam ANBK

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam ANBK diantaranya seperti chromebook yang berjumlah 14 terdiri dari 1 komputer proktor, dan 13 komputer siswa. Semua komputer berjalan lancar

dan tidak ada gangguan seperti komputer mati ataupun ngepony. Untuk jaringan Internet sekolah lancar sehingga tidak ada tes yang terputus. Untuk mengantisipasi jaringan lemot maka guru-guru disekolah diimbau untuk tidak menggunakan wi-fi selama pelaksanaan AMBK. Daya listrik yang dimiliki sekolah juga mampu menunjang komputer-komputer AMBK. Hal tersebut juga dibantu dengan mencharger chrome book sebelum pelaksanaan AMBK sehingga penggunaan daya listrik besar tidak dilakukan selama pelaksanaan.

4. Kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM) yang membantu pelaksanaan AMBK.

Sumber Daya Manusia yang dimaksudkan disini adalah guru yang membantu pelaksanaan AMBK. Di SD N 01 Majalangu sesama guru saling berkoordinasi dalam membagi tugas. Penjaga sekolah bertugas menyiapkan chrome book pada pagi hari, proktor menyiapkan komputernya, guru lainnya mempersiapkan kartu peserta dan dibagikan kepada peserta AMBK, serta membantu siswa yang masih bingung pada saat menginput username dan password.

5. Teknis pelaksanaan AMBK

Pada pagi hari penjaga sekolah mempersiapkan komputer yang akan digunakan saat AMBK, proktor mencetak kartu peserta untuk dibagikan kepada peserta didik, lalu mulai mengaktifkan komputer proktor dan siswa. Setelah itu siswa mulai menginput username dan password. Untuk pelaksanaan AMBK di SD N 01 Majalangu dibagi menjadi 2 sesi setiap harinya selama dua hari. Satu sesi terdiri dari 13 peserta. Pada saat mendapatkan kendala, guru langsung membantu peserta didik menyelesaikan kendala seperti tiba-tiba sistem logout. Setelah selesai siswa mengisi daftar hadir dan proktor mengisi berita acara dan menguploadnya ke web AMBK.

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN ANBK
DI SD NEGERI 01 MAJALANGU**

Identitas Peneliti

Nama : Syarifah Dwi Saputri

NPM : 20120290

Observasi ke : A

Tanggal penelitian : 24 Oktober 2023

Fokus Penelitian :

1. Kondisi Lingkungan sekolah
2. Persiapan pelaksanaan ANBK
3. Sarana dan Prasarana yang digunakan dalam ANBK
4. Kesiapan Sumber Daya Manusia (guru) yang membantu pelaksanaan ANBK
5. Teknis pelaksanaan ANBK

Deskripsi Hasil Penelitian

1. Kondisi lingkungan sekolah

Kondisi lingkungan sekolah di SD N 01 Majalangu sangat bersih dan sejuk sehingga terasa nyaman untuk siswa mengerjakan soal-soal ANBK.

2. Persiapan pelaksanaan ANBK

Seperti hari sebelumnya sebelum pelaksanaan tes semua komputer di charger terlebih dahulu hingga baterai full. Kemudian pada pagi hari para guru berkoordinasi menyiapkan komputer di dalam ruangan dan menyalakan satu persatu komputer, termasuk komputer proktor.

3. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam ANBK

Sarana dan prasarana yang digunakan adalah 13 chrome book untuk peserta didik, 1 komputer untuk proktor, wi-fi sebagai pendukung jaringan internet dan satu ruang untuk pelaksanaan ANBK.

4. Kesiapan Sumber Daya Manusia (guru) yang membantu pelaksanaan AMBK.

Sumber Daya Manusia (SDM) atau guru yang membantu pelaksanaan AMBK di SD Negeri 01 Majalangu sudah sangat memahami setiap fitur-fitur yang ada di web AMBK, tata cara hingga menyelesaikan sebuah kendala pun guru khususnya proktor bisa langsung mengatasinya. Contohnya seperti saat jaringan lemot ada beberapa Chrome book yang loading sehingga layar berwarna sedikit hitam dan tidak bisa dilanjutkan mengerjakan soal. Untuk mengatasi keadaan tersebut hal yang harus dilakukan adalah guru membantu menglogoutkan akun peserta didik dan mereset ulang akun peserta didik pada komputer proktor. Kemudian peserta didik bisa login ulang dan melanjutkan mengerjakan soal-soal AMBK.

5. Teknik pelaksanaan AMBK

Pada pagi hari guru berangkat lebih awal dari biasanya karena mempersiapkan sesuatu yang dibutuhkan untuk AMBK. Sebelum pukul 07.30 guru harus sudah mulai menata ruangan, komputer dan jaringan internet yang stabil. Pukul 07.20 guru mulai mengaktifkan komputer dan membuka aplikasi exambrowser, setelah semua komputer aktif siswa diarahkan untuk duduk dan mulai memasukkan username serta password. Selama pelaksanaan ini diawasi oleh satu orang guru pengawas eksternal yaitu guru SD N.01 Majalangu sehingga kondisi ruangan sangat kondusif. Saat terjadi kendala pada Chromebook peserta didik, proktor langsung sigap membantunya. Setelah selesai peserta didik diarahkan untuk mengisi daftar hadir dan proktor mengisi berita acara yang akan di upload di web AMBK.

Lampiran 14 Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

Analisis Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Program Merdeka Belajar di SD Negeri 01 Majalangu.

A. Tujuan Instrumen

1. Untuk mengetahui kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu
2. Untuk mengetahui manajemen persiapan pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di SD Negeri 01 Majalangu

B. Identitas Responden

Nama : Kristanto Budi Santoso, S.Pd., MA
 Jabatan : Kepala sekolah
 NIP : 19710716 199903 1005
 Hari, Tanggal : Rabu, 25 Oktober 2023

C. Petunjuk Pengisian

Jawablah pertanyaan di bawah dengan benar

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang ANBK ?	ANBK sebuah asesmen yang dilakukan pemerintah untuk mengetahui prestasi dan perkembangan kompetensi baik peserta didik, pendidik / pihak lain yang terkait
2.	Sejak kapan ANBK dilaksanakan di SD Negeri 01 Majalangu ?	Sejak tiga tahun yang lalu, yaitu tahun 2021.
3.	Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai kebijakan pemerintah tentang adanya kebijakan ANBK ?	Setuju dengan pelaksanaan ANBK sebagai sebuah kebijakan untuk dijadikan standar dalam menyikapi Kebijakan - Kebijakan pendidikan di Indonesia.
4.	Jelaskan mengenai pelatihan maupun	Kepala sekolah maupun tenaga pendidik telah mengikuti pelatihan-pelatihan terkait ANBK dalam mempersiapkan

	sosiolisasi bagi kepala sekolah dalam mempersiapkan ANBK!	Pelaksanaan ANBK, serta sarana dan prasarana untuk lancarnya kegiatan Pelaksanaan ANBK.
5.	Bagaimana pembentukan panitia dalam pelaksanaan ANBK di SD Negeri 01 Majalangu ?	Di SD negeri 01 Majalangu Pembentukan panitia melalui rapat dinas sekolah dengan mempertimbangkan penguasaan kemampuan-kemampuan IT sebagai dasar menumbuhkan petugas Pelaksanaan ANBK di Sekolah.
6.	Siapa yang bertanggung jawab atas berjalannya kegiatan ANBK di SD Negeri 01 Majalangu ?	Kepala Sekolah SD Negeri 01 Majalangu
7.	Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di SD Negeri 01 Majalangu ?	Bentuk pengawasan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah yaitu dengan memonitor dan mengevaluasi secara langsung kegiatan ANBK tersebut agar sarana dan prasarana yang ada dapat difungsikan dengan baik dan sukses dalam pelaksanaan dan sukses hasil.
8.	Bagaimana teknis pelaksanaan ANBK di SD Negeri 01 Majalangu ?	pelaksanaan ANBK dilaksanakan sebanyak dua sesi, setiap sesi terdiri dari 13 peserta dan dilaksanakan selama dua hari. Proktor dan guru mempersiapkan semua yang berhubungan dengan ANBK sebelum pelaksanaannya. Setelah ANBK, proktor mengupload benarkan.
9.	Berapa ruangan khusus yang digunakan untuk pelaksanaan ANBK di SD Negeri 01?	Karena di SD Negeri 01 Majalangu belum ada ruangan khusus, maka ANBK dilaksanakan di satu ruang kelas.
10.	Bagaimana mengenai sumber daya manusia	Sumber Daya Manusia cukup memadai dengan penguasaan IT yang bagus

	yang membantu dalam proses pelaksanaan ANBK apakah mencukupi dan mampu bekerja sesuai dengan tugasnya ?	Sehingga mampu bekerja secara profesional.
11.	Berapa hari pelaksanaan ANBK di SD Negeri 01 Majalangu ?	Selama 2 hari
12.	Kapan waktu pelaksanaan ANBK ?	Pada 23-24 Oktober 2023 dibagi 2 sesi Sesi 1 07.30 - 09.40 dan sesi 2 10.30 - 12.50.
13.	Berapa jumlah siswa yang mengikuti pelaksanaan ANBK ?	Ada 26 siswa
14.	Bagaimana bentuk kerjasama antar sekolah dalam pelaksanaan ANBK ?	Semua bekerjasama secara profesional antar tenaga pendidik dan saling bekerja sama untuk menyikapi hal-hal yang belum terpenuhi baik tenaga pendidik maupun sarana prasarana.
15.	Apa tindak lanjut dari sekolah dengan hasil ANBK yang dilakukan ?	Meningkatkan prestasi bagi aspek-aspek yang masih belum memenuhi standar pendidikan.

Mengetahui

Kepala SD Negeri 01 Majalangu



Peneliti

Sya Rifah Dwi Saputri

NPM 20120290

Lampiran 15 Hasil Wawancara Proktor ANBK

Instrumen Wawancara Proktor

Analisis Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Program Merdeka Belajar di SD Negeri 01 Majalangu.

A. Tujuan Instrumen

1. Untuk mengetahui kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu
2. Untuk mengetahui kendala dan upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu

B. Identitas Responden

Nama : Muhammad Zulfikar, S.Pd
 Jabatan : Proktor ANBK SD Negeri 01 Majalangu
 NIP : 19960823 202012 1 009
 Hari, Tanggal : Rabu, 25 Oktober 2023

C. Petunjuk Pengisian

Jawablah pertanyaan di bawah dengan benar

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang ANBK ?	ANBK merupakan program dari pemerintah yang dulunya ujian nasional diganti menjadi asesmen nasional. Sistemnya berbasis online menggunakan komputer
2.	Sejak kapan ANBK dilaksanakan di SD Negeri 01 Majalangu ?	ANBK di SDN 01 Majalangu sejak tahun 2021
3.	Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai kebijakan pemerintah tentang adanya kebijakan ANBK ?	Tanggapan saya mengenai program ANBK yaitu suatu kebijakan yang bagus, sesuai dengan era digital sekarang. Karena sistemnya online maka sangat membantu ujian dengan cepat dan mempermudah pelaksanaan ujian.

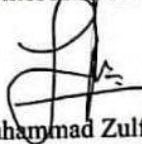
4.	Bagaimana bentuk pelatihan maupun sosialisasi bagi proktor dalam mempersiapkan ANBK?	Saya mendapatkan sosialisasi dari dinas disetiap masing-masing Kecamatan tentang petunjuk tugas-tugas proktor dan teknis ANBK
5.	Berapa jumlah ruangan khusus untuk pelaksanaan ANBK di SD Negeri 01 Majalangu ?	Berhubung di SD Negeri 01 Majalangu untuk ruangan khusus belum ada, jadi kami memanfaatkan ruang kelas untuk ruang ANBK
6.	Berapa jumlah komputer yang digunakan dalam pelaksanaan ANBK ? apakah mencukupi sesuai jumlah peserta ?	Untuk tahun 2023 sekolah kami mendapat bantuan chrome book sebanyak 15 unit. Jumlah ini dibandingkan tahun sebelumnya sangat membantu dan mencukupi sesuai jumlah peserta ANBK di SD Negeri 01 Majalangu
7.	Bagaimana jaringan internet di sekolah apakah mendukung untuk pelaksanaan ANBK ?	Untuk jaringan internet di SD Negeri 01 Majalangu sudah cukup membantu dan mendukung pelaksanaan ANBK dengan 15 unit client dan 1 proktor.
8.	Sebelum pelaksanaan ANBK siswa melaksanakan simulasi berapa kali ?	Siswa melaksanakan simulasi sebanyak dua hari sesuai jadwal dari pusat.
9.	Apa saja kendala yang dialami pada saat pelaksanaan simulasi ANBK ?	Kendala pada saat simulasi yaitu siswa belum terbiasa menggunakan chromebook. Jaringan internet kurang stabil. Dan jaringan listrik turun karena daya yang besar secara bersamaan.
10.	Bagaimana cara mengatasi kendala pada	Cara mengatasi kendala yang dialami pada saat simulasi diantaranya mengajarkan bagaimana cara mengoperasikan chrome book dan dalam

	saat pelaksanaan simulai ANBK ?	mengerjakan soal, membatasi penggunaan jaringan di sekolah karena dikhususkan untuk ARTBK, dan mengurangi penggunaan alat yang terhubung listrik secara bersamaan
11.	Berapa jumlah siswa yang mengikuti pelaksanaan ANBK ?	Jumlah siswa kelas 5 SD Negeri 01 Majalangu yang mengikuti ARTBK berjumlah 26 siswa
12.	Bagaimana bentuk pengarahan khusus yang diberikan oleh bapak/ibu kepada siswa sebelum melaksanakan ANBK ?	Beberapa hari sebelum pelaksanaan ARTBK bapak/ibu guru memberikan arahan terkait pelaksanaan ARTBK serta motivasi dan penjelasan saat menjawab soal harus menjawab dengan teliti dan benar.
13.	Berapa jumlah peserta didik yang dapat mengoperasikan komputer dengan baik ?	Jumlah peserta didik yang dapat mengoperasikan komputer dengan baik hampir 50% dari jumlah keseluruhan dan sisanya masih perlu waktu yang lebih lama untuk belajar kembali
14.	Bagaimana teknis pelaksanaan ANBK di SD Negeri 01 Majalangu ?	Sesuai instruksi di web ARTBK kami meng cek panduan secara rutin, setelah itu mencetak kartu peserta untuk dibagikan. Proktor mengaktifkan komputer proktor dan client. Peserta didik menginput ussename dan password. Peserta didik mengalami kendala proktor langsung membantu peserta didik. Setelah ARTBK selesai peserta didik mengisi daftar hadir dan proktor mengisi berita acara lalu mengupload semua berkas di website ARTBK.
15.	Kendala apa saja yang dialami pada saat pelaksanaan ANBK ?	Peserta didik masih kurang cermat mengisi ussename dan password sehingga tidak bisa login Aplikasi tidak mau dijalankan seraat karena jaringan
16.	Jika ada kendala yang mengakibatkan tes terputus, apakah jawaban otomatis tersimpan atau siswa kembali mengulangi tes ?	Pada saat tes terputus siswa tidak perlu mengisi jawaban dari awal lagi karena jawaban otomatis tersimpan jadi tinggal di lanjutkan
17.	Bagaimana cara mengatasi kendala yang	Ikut membantu mengecek satu persatu ussename yang diinputkan oleh siswa agar tidak terjadi kesalahan dan melogoutkan aplikasi

	dihadapi pada saat pelaksanaan ANBK ?	Serta memulai ulang Aplikasi exam browser dikarenakan jika Chromebook tidak bisa direfresh namun di logout dan di ulang kembali.
18.	Dalam menjalankan tugas sebagai proktor apakah bapak mempunyai tugas lain ?	Selain sebagai proktor di SDN 01 Majalangu saya menjadi guru olahraga dan mendapat tugas tambahan sebagai operator sekolah.

Mengetahui

Proktor ANBK SDN 01 Majalangu



Muhammad Zulfikar, S.Pd.

NIP. 19960823 202012 1009

Peneliti



Syarifah Dwi Saputri

NPM 20120290

Kepala SDN 01 Majalangu



 Kristiana Eudi Santoso, S.Pd., MA

NIP. 19710716 199903 1005

Lampiran 16 Hasi Wawancara Guru Kelas V

Instrumen Wawancara Guru

Analisis Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Program Merdeka Belajar di SD Negeri 01 Majalangu.

A. Tujuan Instrumen

1. Untuk mengetahui kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu
2. Untuk mengetahui kendala dan upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu

B. Identitas Responden

Nama : Utami Dwi Pupilestari, S.Pd-SD
 Jabatan : Guru kelas V
 NIP : -
 Hari, Tanggal : Rabu, 25 Oktober 2026

C. Petunjuk Pengisian

Jawablah pertanyaan di bawah dengan benar

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang ANBK ?	Artik merupakan kebijakan baru dalam mengowatuasi pembelajaran di Sekolah sebagai pengganti urtik
2.	Sejak kapan ANBK dilaksanakan di SD Negeri 01 Majalangu ?	Sejak tiga tahun yang satu yaitu tahun 2021
3.	Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai kebijakan pemerintah tentang adanya kebijakan ANBK ?	Adanya program Artik sangat bagus karena 1. Dapat menambah pengetahuan bagi siswa 2. Siswa menjadi berpengalaman mengoperasikan komputer

4.	Jelaskan mengenai pelatihan maupun sosialisasi bagi guru dalam mempersiapkan ANBK!	Guru mendapatkan sosialisasi mengenai persiapan pelaksanaan ANBK dari KWK Kecamatan Watukumpul
5.	Dalam mempersiapkan pelaksanaan tes ANBK apakah siswa mendapatkan jam tambahan ?	Iya, siswa mendapat jam tambahan seminggu sekali dari jam 11-30-13-00
6.	Seperti apa persiapan yang dilakukan oleh guru dan siswa sebelum pelaksanaan ANBK ?	Persiapan yang dilakukan oleh guru kepada siswa berupa persiapan materi-materi ANBK, persiapan fisik dan mental
7.	Berapa jumlah siswa yang mengikuti pelaksanaan ANBK ?	Ada 26 siswa
8.	Bagaimana bentuk pengarahan khusus yang diberikan oleh bapak/ibu kepada siswa sebelum melaksanakan ANBK ?	Sebelum pelaksanaan ANBK guru memberikan pengarahan berupa gladi bersih ANBK, pengarahan cara mengoperasikan chrome book dengan baik dan benar,
9.	Bagaimana bentuk sosialisai kepada wali murid yang dilakukan oleh ibu sebelum pelaksanaan ANBK ?	Berupa pemberitahuan mengenai kegiatan ANBK melalui whatsapp grup supaya anaknya dipersiapkan dan diberikan perhatian khusus.
10.	Bagaimana teknis pelaksanaan ANBK di	Dilaksanakan sebanyak dua sesi dimana satu sesi terdiri dari 13 peserta didik .

	SD Negeri 01 Majalangu ?	Sesi satu pukul <u>07.30-09.40</u> Sesi dua <u>10.30-12.50</u>
11.	Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan oleh ibu pada saat pelaksanaan ANBK ?	Membantu siswa ketika terjadi kendala seperti tiba-tiba aplikasi ter logout.
12.	Apa tindak lanjut dari sekolah dengan hasil ANBK yang dilakukan ?	Memperiapkan kegiatan ANBK tahun depan dengan lebih matang dari kegiatan ANBK sebelumnya.

Mengetahui

Guru kelas V SDN 01 Majalangu


Utami Dwi Puji Lestari, S.Pd. SD

Peneliti


Sya Rifah Dwi Saputri
NPM 20120290

Kepala SDN 01 Majalangu



Budi Santoso, S.Pd., MA
NIP. 13710716 199303 1005

Lampiran 17 Hasil Wawancara Pengawas ANBK

INSTRUMEN WAWANCARA PENGAWAS ANBK


SD NEGERI 01 MAJALANGU

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Bapak/Ibu bagaimana mengenai proses pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 01 Majalangu? apakah berjalan lancar sesuai dengan harapan?	Proses pelaksanaan ANBK di SD Negeri 01 Majalangu berjalan cukup lancar, suasananya sangat tenang sehingga siswa bisa mengerjakan tes dengan fokus.
2.	Apa yang masih menjadi catatan bagi siswa SD Negeri 01 Majalangu setelah melaksanakan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)?	Menurut saya yang masih menjadi catatan bagi siswa SD Negeri 01 Majalangu adalah lebih giat lagi dalam belajar, khususnya dalam mengoperasikan komputer dan peningkatan literasi dan numerasi.
3.	Apa yang masih menjadi catatan bagi guru SD Negeri 01 Majalangu setelah melaksanakan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)?	Menurut saya yang masih menjadi catatan bagi dewan guru di SD Negeri 01 Majalangu adalah lebih memperhatikan terhadap siswa yang belum menguasai cara mengoperasikan komputer.
4.	Bagaimana saran perbaikan yang bapak/ibu berikan kepada SD Negeri 01 Majalangu untuk kedepannya khususnya	Saran perbaikan untuk SD Negeri 01 Majalangu diantaranya mungkin bisa diadakannya program latihan pengoperasian komputer satu minggu sekali, sehingga pada saat pelaksanaan ANBK peserta didik sudah menguasai

	dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) ?	Saran yang lain adalah dalam peningkatan literasi dan numerasi anak melalui pembelajaran berbasis AKM.
5.	Bagaimana kesan yang bapak/ibu dapatkan setelah melaksanakan pengawasan di SD negeri 01 Majalangu ?	Kesannya sangat menyenangkan dan bangga karena bisa berpartisipasi langsung dalam pelaksanaan ANBK di SD N 01 Majalangu.

Mengetahui

Pengawas ANBK SDN 01 Majalangu


Agus Byanto, S.Pd. SD

NIP. 19660507 200312 1005

Peneliti



Sya Rifah Dwi Saputri

NPM 20120290

Lampiran 18 Hasil Angket Peserta ANBK

INSTRUMEN ANGKET SISWA

Nama : Azkiya Nurul Hafiza.....
 Kelas : 5.6.....
 Jenis Kelamin : Perempuan.....

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan dengan benar
2. Bacalah setiap pertanyaan kuesioner dengan teliti
3. Jawablah pertanyaan dengan sebenar-benarnya

Pertanyaan

1. Apakah kamu bisa mengoperasikan komputer dengan baik ?
 Jawab : *Siswa, bisa. Saya juga bisa mengoperasikan komputer.*
Ya, bisa mengoperasikan dengan baik.
2. Apakah kamu tahu tujuan dari pelaksanaan ANBK ? jelaskan!
 Jawab : *Ya, tau, untuk memperbaiki dan mendorong*
untuk pendidikan.
3. Apakah kamu menambah jam belajar dalam mempersiapkan tes ANBK ?
 berapa jam ?
 Jawab : *tidak.*
4. Sebelum pelaksanaan tes apakah kamu beristirahat dengan cukup ?
 Jawab : *Ya, saya beristirahat dengan cukup.*
5. Apakah kamu bisa mengerjakan semua soal yang ada di dalam tes ANBK ?
 Jawab : *Bisa.*
6. Apakah kamu mendapat dukungan penuh oleh kedua orang tua dalam pelaksanaan ANBK ? sebutkan!
 Jawab : *Iya, Suruh belajar, g. balesk. mn. hp.*

.....
7. Bagaimana kesan kamu mengenai tes ANBK kemarin?

Jawab : Pusing (karena cahaya yang di pancarkan komputer
menghasilkan radiasi aktif yang membahayakan tubuh)

Link Hasil Angket Peserta ANBK :

https://drive.google.com/drive/folders/1ZSCRxCXLYoshtGZz5t_gPTyEKds8LPXj

Lampiran 19 Hasil Dokumentasi ANBK

LEMBAR DOKUMENTASI PELAKSANAAN ANBK DI SD NEGERI 01 MAJALANGU TAHUN 2023

Identitas Peneliti

Nama : Syarifah Dwi Saputri

NPM : 20120290

Tanggal Penelitian : 26 Oktober 2023

No	Aspek	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1	Surat Keputusan pelaksanaan ANBK tahun 2023	✓		
2	Instrumen verifikasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) SD Negeri 01 Majalangu tahun 2023	✓		
3	Jadwal pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)	✓		
4	Berita acara pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)	✓		
5	Daftar kepanitiaian pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)	✓		

6	Jadwal piket pengawas pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)	✓		
7	Daftar peserta didik yang mengikuti pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)	✓		
8	Daftar hadir peserta Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) SD Negeri 01 Majalangu	✓		
9	Dokumen lain	✓		Pakta Integritas

Peneliti



Sya'rifah Dwi Saputri

NPM. 20120290

a. Surat Keputusan Pelaksanaan ANBK tahun 2023



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 01 MAJALANGU

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA SD NEGERI 01 MAJALANGU
NOMOR: 421.2 / 55 / sdn01mj1

TENTANG
PENETAPAN, PENGAWAS, PROKTOR DAN TEKNISI
ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (ANBK)
SD TAHUN PELAJARAN 2023/2024

KEPALA SEKOLAH SD NEGERI 01 MAJALANGU

Menimbang : bahwa dalam rangka mendukung kelancaran Pelaksanaan ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (ANBK) SD Negeri 01 Majalangu Tahun Pelajaran 2023/2024 SD NEGERI 01 Majalangu perlu Penetapan, Pengawas, Proktor dan Teknisi ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (ANBK) SD Negeri 01 Majalangu Tahun Pelajaran 2023/2024;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 82 Tambahan Lembaran Negara Nomor 5234);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 244 Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 58 Tambahan Lembaran Negara Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 (Lembaran Negara Tahun 2013 Nomor 71 Tambahan Lembaran Negara Nomor 5410);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23 Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112 Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2017 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pemerintah dan Penilaian Hasil Belajar Oleh Satuan Pendidikan;
7. Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan Nomor: 0047/P/BSNP/XI/2018 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2018/2019;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

PERTAMA : Membentuk dan menetapkan Pengawas, Proktor dan Teknisi ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (ANBK) SD NEGERI 01 MAJALANGU Tahun Pelajaran 2023/2024 Daftar nama Pengawas, Proktor dan Teknisi ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (ANBK) SD Negeri 01 Majalangu Tahun Pelajaran 2023/2024 terlampir;

KEDUA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dibetulkan sebagaimana mestinya. Hal-hal yang belum diatur dalam Surat Keputusan ini akan diatur kemudian.

Ditetapkan di : Majalangu
Pada Tanggal : 30 September 2023
Plt. Kepala SD Negeri 01 Majalangu


KRISTANTO BUDI SANTOSO, S.Pd.MA
NIP. 19710716 199903 1 005

b. Instrumen Verifikasi ANBK SD Negeri 01 Majalangu

**INSTRUMEN VERIFIKASI
KESIAPAN ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (ANBK)
TAHUN 2023**

A. DATA SEKOLAH

1. Status Sekolah : Negeri
2. NPSN : 20324556
3. Nama Sekolah : SD NEGERI 01 MAJALANGU
4. Alamat Sekolah : Jalan Raya Majalangu – Cikadu Rt 07 Rw 05
5. Kabupaten/Kota : Pematang
6. Email Sekolah : sdn01majalangu@gmail.com
7. Telp/HP : +6281328586314
8. Status Pelaksanaan : **Mandiri**
9. Moda Pelaksanaan : **Online**

B. PENANGGUNGJAWAB

1. Nama Kepala Sekolah : AHMAD ZAWAWI, S.Pd.SD.
2. No HP Kepala Sekolah : +6282324739581
3. NIP Kepala Sekolah : 19661111 199102 1 003
4. Nama Proktor : MUHAMAD ZULFIKAR, S.Pd.
5. No HP Proktor : +6281328586314
6. Email Proktor : zulfikar23muhamad@gmail.com
7. Nama Teknisi : KRIS ANDI PURWANTO, S.Pd.
8. No HP Teknisi : +6287711905445
9. Email Teknisi : krisandipurwanto96@gmail.com

C. KOMPUTER SERVER DAN CLIENT

1. Komputer Server

Tipe	Spesifikasi	Merk/Tipe*	Jumlah	Memenuhi
1	Prosesor: Intel I5	Asus /X415	1	Ya/Tidak
	RAM: 8			
	Kapasitas Harddisk: 500			
	Jumlah Ethernet Card: 1			
	Monitor: 14"			
	Keyboard dan Mouse:			
2	Sistem Operasi: Win 11			Ya/Tidak
	Prosesor:			
	RAM:			
	Kapasitas Harddisk:			
	Jumlah Ethernet Card:			
	Monitor:			
Keyboard dan Mouse:				
	Sistem Operasi:			

2. Komputer Client

a. Jumlah komputer / laptop milik sekolah : 15. *Chroom Book*

No	Merk	Tipe/Seri	Kondisi	Memenuhi
1	<i>Acer</i>	<i>Chroom Book</i>	<input checked="" type="radio"/> Baik <input type="radio"/> Rusak Sedang <input type="radio"/> Rusak Berat	Ya/Tidak
2			<input type="radio"/> Baik <input type="radio"/> Rusak Sedang <input type="radio"/> Rusak Berat	Ya/Tidak
3			<input type="radio"/> Baik <input type="radio"/> Rusak Sedang <input type="radio"/> Rusak Berat	Ya/Tidak
4			<input type="radio"/> Baik <input type="radio"/> Rusak Sedang <input type="radio"/> Rusak Berat	Ya/Tidak
5			<input type="radio"/> Baik <input type="radio"/> Rusak Sedang <input type="radio"/> Rusak Berat	Ya/Tidak
6			<input type="radio"/> Baik <input type="radio"/> Rusak Sedang <input type="radio"/> Rusak Berat	Ya/Tidak
7			<input type="radio"/> Baik <input type="radio"/> Rusak Sedang <input type="radio"/> Rusak Berat	Ya/Tidak
8			<input type="radio"/> Baik <input type="radio"/> Rusak Sedang <input type="radio"/> Rusak Berat	Ya/Tidak
9			<input type="radio"/> Baik <input type="radio"/> Rusak Sedang <input type="radio"/> Rusak Berat	Ya/Tidak
10			<input type="radio"/> Baik <input type="radio"/> Rusak Sedang <input type="radio"/> Rusak Berat	Ya/Tidak
11			<input type="radio"/> Baik <input type="radio"/> Rusak Sedang <input type="radio"/> Rusak Berat	Ya/Tidak
12			<input type="radio"/> Baik <input type="radio"/> Rusak Sedang <input type="radio"/> Rusak Berat	Ya/Tidak
13			<input type="radio"/> Baik <input type="radio"/> Rusak Sedang <input type="radio"/> Rusak Berat	Ya/Tidak
14			<input type="radio"/> Baik <input type="radio"/> Rusak Sedang <input type="radio"/> Rusak Berat	Ya/Tidak
15			<input type="radio"/> Baik <input type="radio"/> Rusak Sedang <input type="radio"/> Rusak Berat	Ya/Tidak

b. Jumlah komputer / laptop bukan milik :

No	Merk	Tipe/Seri	Kondisi	Memenuhi
1			<input type="radio"/> Baik <input type="radio"/> Rusak Sedang <input type="radio"/> Rusak Berat	Ya/Tidak
2			<input type="radio"/> Baik <input type="radio"/> Rusak Sedang <input type="radio"/> Rusak Berat	Ya/Tidak
3			<input type="radio"/> Baik <input type="radio"/> Rusak Sedang <input type="radio"/> Rusak Berat	Ya/Tidak
4			<input type="radio"/> Baik <input type="radio"/> Rusak Sedang <input type="radio"/> Rusak Berat	Ya/Tidak
5			<input type="radio"/> Baik <input type="radio"/> Rusak Sedang <input type="radio"/> Rusak Berat	Ya/Tidak
6			<input type="radio"/> Baik <input type="radio"/> Rusak Sedang <input type="radio"/> Rusak Berat	Ya/Tidak
7			<input type="radio"/> Baik <input type="radio"/> Rusak Sedang <input type="radio"/> Rusak Berat	Ya/Tidak
8			<input type="radio"/> Baik <input type="radio"/> Rusak Sedang <input type="radio"/> Rusak Berat	Ya/Tidak
9			<input type="radio"/> Baik <input type="radio"/> Rusak Sedang <input type="radio"/> Rusak Berat	Ya/Tidak
10			<input type="radio"/> Baik <input type="radio"/> Rusak Sedang <input type="radio"/> Rusak Berat	Ya/Tidak
11			<input type="radio"/> Baik <input type="radio"/> Rusak Sedang <input type="radio"/> Rusak Berat	Ya/Tidak
12			<input type="radio"/> Baik <input type="radio"/> Rusak Sedang <input type="radio"/> Rusak Berat	Ya/Tidak
13			<input type="radio"/> Baik <input type="radio"/> Rusak Sedang <input type="radio"/> Rusak Berat	Ya/Tidak
14			<input type="radio"/> Baik <input type="radio"/> Rusak Sedang <input type="radio"/> Rusak Berat	Ya/Tidak
15			<input type="radio"/> Baik <input type="radio"/> Rusak Sedang <input type="radio"/> Rusak Berat	Ya/Tidak

Sekolah wajib menyediakan komputer client cadangan adalah sejumlah 10% dari total client yang digunakan untuk ANBK.

c. Switch/HUB

- Jumlah Switch 4 Port.....unit
- Jumlah Switch 8 Port.....unit
- Jumlah Switch 16 Port.....unit
- Jumlah Switch 24 Port.....unit
- Kondisi : **Baik/Rusak**

D. **INFRASTRUKTUR JARINGAN**

Konektivitas

1. Jaringan yang Digunakan : ~~Kabel~~/Nirkabel*
2. Kondisi Jaringan
 - a. Ada, berfungsi baik
 - b. Ada, dengan catatan
 - c. Tidak ada
3. Koneksi internet.....3.2..... Mbps
4. Provider Internet
 - a. Speedy
 - b. FirstMedia
 - c. AstiNet
 - d. Indosat
 - e. Lainnya :
5. Kondisi Koneksi Internet :
 - a. Ada, terkoneksi dengan baik
 - b. Ada, bandwidth kecil
 - c. Ada, jaringan tidak stabil
 - d. Ada, bandwidth kecil dan jaringan tidak stabil
 - e. Tidak ada

Jaringan Listrik

1. Genset : Ada/Tidak Ada*
2. Rata-rata kondisi UPS
 - a. Ada, berfungsi baik
 - b. Ada, perlu perbaikan
 - c. Tidak ada
3. Jumlah UPS <500 VA.....Unit
4. Jumlah UPS 501-1000 VA.....Unit
5. Jumlah UPS 1001-1500 VA.....Unit

Ruang Ujian

Nama Ruang	: <u>Kelas 2</u>
Kapasitas Peserta Uji	: <u>30</u>
Kondisi Stop Kontak	<u>Baik Sekali</u> / Baik / Cukup / Kurang
Pencahayaan	<u>Baik Sekali</u> / Baik / Cukup / Kurang
Sirkulasi Udara	<u>Baik Sekali</u> / Baik / Cukup / Kurang
Pendingin Ruangan	Ada / Tidak , Kipas Angin / AC
Koneksi Intranet	<u>Kabel</u> / Wi-fi
CCTV (tidak wajib)	Ada / Tidak
Jarak Tempat Duduk	<1 meter / <u>>1 meter</u>
Model Ruangan	Model kelas hadap depan / Model kelas berhadapan / Model kelas membelakangi / Model melingkar

E. CALON PROKTOR DAN TEKNISI

No	Nama	Jabatan di Sekolah	Dicalonkan Sebagai
1	Muhammad Zulkhotir	<input checked="" type="checkbox"/> Guru <input type="checkbox"/> Operator <input type="checkbox"/> Pustakawan	<input checked="" type="checkbox"/> Proktor <input type="checkbox"/> Teknisi
2	KMS Andi Purwanto	<input checked="" type="checkbox"/> Guru <input type="checkbox"/> Operator <input type="checkbox"/> Pustakawan	<input type="checkbox"/> Proktor <input checked="" type="checkbox"/> Teknisi

F. CATATAN DAN REKOMENDASI PETUGAS

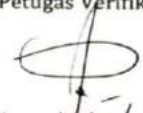
Mengetahui, Kepala Sekolah



Ahmad Zawawi, S.Pd.SD.
NIP. 19661111 199102 1 003

Majalangu, 27 Juli 2023

Petugas Verifikasi,



Vika Abdul R.
NIP.

c. Jadwal Pelaksanaan ANBK

JADWAL PELAKSANAAN AN 2023																	
Pelaksanaan AN	AGUSTUS					SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER			
	I 31-6	II 7-13	III 14-20	IV 21-27	V 28-3	I 4-10	II 11-17	III 18-24	IV 25-1	I 2-8	II 9-15	III 16-22	IV 23-29	I 30-5	II 6-12	III 13-19	IV 20-26
SMK/MAK/SMALB	31-3			21-24	28-31												
Paket C/PKPPS Ulya	31-3			21-24	28-31 / 2-3												
SMA/MA	31-3			21-24	28-31												
SMP/MTs/SMPLB	31-3						11-14	18-21									
Paket B/PKPPS Wustha	31-3						11-14	18-21 / 23-24									
SD/MI/SDLB		7-10									9-12	16-19	23-26	30-2			
Paket A/PKPPS Ula		7-10									9-12	16-19	23-26 / 28-29	30-2 / 4-5			
Sulingjar (Kepsek & Guru) per jenjang										PAUD							
										SMK/SMA Sederajat	SMP Sederajat	SD Sederajat					

Keterangan:

- Pelaksanaan Sulingjar (Guru dan Kepsek)
- Simulasi untuk pelaksanaan ANBK 2023
- Gladi Bersih untuk Pelaksanaan ANBK 2023
- Pelaksanaan ANBK 2023
- Pelaksanaan AN Perjadwalan Ulang

Hari Libur Nasional:
 Kamis, 17 Agust 2023
 Kamis, 28 Sept 2023

Peringatan Kemerdekaan RI
 Maulid Nabi Muhammad SAW

d. Berita Acara Pelaksanaan ANBK



BERITA ACARA PELAKSANAAN ASESMEN NASIONAL SD/MI TAHUN 2023

Pada hari ini Senin tanggal 23 bulan Oktober tahun 2023, di SD NEGERI 01 MAJALANGU KAB. PEMALANG telah diselenggarakan ASESMEN NASIONAL SD/MI, dari pukul 07:30 sampai dengan pukul 09:30

1. Username : D03340721
- Sekolah/Madrasah : SD NEGERI 01 MAJALANGU
- ID Server : D03340721-AR7D Ruang : RUANG ANBK
- Sesi : 1
- Jumlah Peserta Seharusnya : 13
- Jumlah Hadir (Ikut Ujian) : 13
- Jumlah Tidak Hadir : 0
- Username Tidak Hadir : _____

2. Catatan selama Tes :

ANBK sesi 1 berjalan dengan tertib dan lancar

Yang membuat berita acara :

- | | | |
|---------------------|---------------------------------------|--|
| 1. Proktor | MUHAMAD ZULFIKAR,
S.Pd. | 1.  |
| | NIP
19960823 202012 1 009 | |
| 2. Pengawas | AGUS BIYANTO,
S.Pd.SD. | 2.  |
| | NIP
19690507 200312 1 005 | |
| 3. Penanggung Jawab | KRISTANTO BUDI
SANTOSO, S.Pd., MA. | 3.  |
| | NIP
19710716 199903 1 005 | |

Catatan:

- Dibuat rangkap 3 (tiga), masing-masing untuk Sekolah, Kota/Kabupaten dan Provinsi
- Untuk pusat di upload melalui web ANBK



**BERITA ACARA PELAKSANAAN
ASESMEN NASIONAL SD/MI
TAHUN 2023**

Pada hari ini Senin tanggal 23 bulan Oktober tahun 2023, di SD NEGERI 01 MAJALANGU KAB. PEMALANG telah diselenggarakan ASESMEN NASIONAL SD/MI, dari pukul 10:30 sampai dengan pukul 12:30

1. Username : D03340721
 Sekolah/Madrasah : SD NEGERI 01 MAJALANGU
 ID Server : D03340721-AR7D Ruang : RUANG ANBK
 Sesi : 2
 Jumlah Peserta Seharusnya : 13
 Jumlah Hadir (Ikut Ujian) : 13
 Jumlah Tidak Hadir : 0
 Username Tidak Hadir : _____

2. Catatan selama Tes :

ANBK sesi 2 berjalan dengan tertib dan lancar

Yang membuat berita acara :

- | | | |
|---------------------|---------------------------------------|---|
| 1. Proktor | MUHAMAD ZULFIKAR,
S.Pd. | 1.  |
| NIP | 19960823 202012 1 009 | |
| 2. Pengawas | AGUS BIYANTO,
S.Pd.SD. | 2.  |
| NIP | 19690507 200312 1 005 | |
| 3. Penanggung Jawab | KRISTANTO BUDI
SANTOSO, S.Pd., MA. | 3.  |
| NIP | 19710716 199903 1 005 | |

Catatan:

- Dibuat rangkap 3 (tiga), masing-masing untuk Sekolah, Kota/Kabupaten dan Provinsi
- Untuk pusat di upload melalui web ANBK



**BERITA ACARA PELAKSANAAN
ASESMEN NASIONAL SD/MI
TAHUN 2023**

Pada hari ini Selasa tanggal 24 bulan Oktober tahun 2023, di SD NEGERI 01 MAJALANGU KAB. PEMALANG telah diselenggarakan ASESMEN NASIONAL SD/MI, dari pukul 07:30 sampai dengan pukul 09:30

1. Usemame : D03340721
- Sekolah/Madrasah : SD NEGERI 01 MAJALANGU
- ID Server : D03340721-AR7D Ruang : RUANG ANBK
- Sesi : 1
- Jumlah Peserta Seharusnya : 13
- Jumlah Hadir (ikut Ujian) : 13
- Jumlah Tidak Hadir : 0
- Usemame Tidak Hadir :

2. Catatan selama Tes :

ANBK Sesi 1 Numerasi berjalan dengan lancar dan tertib

Yang membuat berita acara :

- | | | |
|---------------------|---------------------------------------|--|
| 1. Proktor | MUHAMAD ZULFIKAR,
S.Pd. | 1.  |
| NIP | 19960823 202012 1 009 | |
| 2. Pengawas | ALIFAH OKTAVIA, S.Pd. | 2.  |
| NIP | 19781005 200701 2 011 | |
| 3. Penanggung Jawab | KRISTANTO BUDI
SANTOSO, S.Pd., MA. | 3.  |
| NIP | 19710716 199903 1 005 | |

Catatan:

- Dibuat rangkap 3 (tiga), masing-masing untuk Sekolah, Kota/Kabupaten dan Provinsi
- Untuk pusat di upload melalui web ANBK



**BERITA ACARA PELAKSANAAN
ASESMEN NASIONAL SD/MI
TAHUN 2023**

Pada hari ini Selasa tanggal 24 bulan Oktober tahun 2023, di SD NEGERI 01 MAJALANGU KAB. PEMALANG telah diselenggarakan ASESMEN NASIONAL SD/MI, dari pukul 10:30 sampai dengan pukul 12:30

1. Uername : D03340721
- Sekolah/Madrasah : SD NEGERI 01 MAJALANGU
- ID Server : D03340721-AR7D Ruang : RUANG ANBK
- Sesi : 2
- Jumlah Peserta Seharusnya : 13
- Jumlah Hadir (ikut Ujian) : 13
- Jumlah Tidak Hadir : 0
- Uername Tidak Hadir :

2. Catatan selama Tes :

ANBK Sesi 2 Numerasi berjalan dengan lancar dan tertib

Yang membuat berita acara :

- | | | |
|---------------------|---------------------------------------|---|
| 1. Proktor | MUHAMAD ZULFIKAR,
S.Pd. | 1.  |
| NIP | 19960823 202012 1 009 | |
| 2. Pengawas | ALIFAH OKTAVIA, S.Pd. | 2.  |
| NIP | 19781005 200701 2 011 | |
| 3. Penanggung Jawab | KRISTANTO BUDI
SANTOSO, S.Pd., MA. | 3.  |
| NIP | 19710716 199903 1 005 | |

Catatan:

- Dibuat rangkap 3 (tiga), masing-masing untuk Sekolah, Kota/Kabupaten dan Provinsi
- Untuk pusat di upload melalui web ANBK

e. Daftar Kepanitiaan Pelaksanaan ANBK

**SUSUNAN PANITIA PELAKSANA ANBK
SD NEGERI 01 MAJALANGU TAHUN 2023**

No	Nama	Jabatan	Tugas
1.	Kristanto Budi Santoso, S.Pd., MA	Kepala Sekolah	Penanggung Jawab
2.	Utami Dwi Puji Lestari, S.Pd.SD	Guru kelas I	Ketua
3.	Yusi Erin Sidik, S.Pd	Guru Kelas II	Sekretaris
4.	Aas Nur Asiyah, S.Pd	Guru Kelas V	Bendahara
5.	Muhammad Zulfikar, S.Pd.	Guru Olahraga	Proktor
6.	Kris Andi Purwanto, S.Pd.	Guru kelas IV	Teknisi
7.	Agus Biyanto, S.Pd.SD	-	Pengawas
8.	Alifah Oktavia, S.Pd.I	-	Pengawas

f. Jadwal Pengawas Pelaksanaan ANBK

**JADWAL PENGAWAS ANBK
SD NEGERI 01 MAJALANGU TAHUN 2023**

Hari, Tanggal	Sesi	Nama
Senin, 23 Oktober 2023	I	Agus Biyanto, S.Pd.SD
	II	Agus Biyanto, S.Pd.SD
Selasa, 24 Oktober 2023	I	Alifah Oktavia, S.Pd.I
	II	Alifah Oktavia, S.Pd.I

g. Daftar Peserta ANBK

**DAFTAR PESERTA ANBK SD NEGERI 01 MAJALANGU
TAHUN 2023**


NO	NAMA PESERTA	L/P
1.	Adam Raditya Dwi Dinata	L
2.	Adeliya Anggraeni	P
3.	Alyanovita	P
4.	Amanina Assadiel Djalal	P
5.	Amru Habibilah	L
6.	Aqila Aenun Natifa	P
7.	Aulia Restu Wijiasari	P
8.	Azkiya Nurul Hafiza	P
9.	Daffa Aya`An Saputra	L
10.	Diva Dwi Amalia	P
11.	Ganjar Pradipta Wicaksono	L
12.	Hanung Adi Pangestu	L
13.	Ibni Hafis Bahtiar	L
14.	Inayah Dwi Yuannita	P
15.	Ines Putri Aryani	P
16.	Irsyada Hidayatul Azmi	L
17.	Labib Abinaya	L
18.	Muhamad Samirudin Amrullah	L
19.	Muhammad Aditya Reza	L
20.	Prayoga Arka Pratama	L
21.	Putri Aenun Nabila	P
22.	Qaiyla Salsa Nabila	L
23.	Rama Dani Khaikal	L
24.	Sabrina Zasmin	P
25.	Siti Nazwa Munawaroh	P
26.	Zainaufa Tufailah	P

P = 14

L = 12

Jumlah = 26

h. Daftar Hadir Peserta ANBK



**DAFTAR HADIR PESERTA
ASESMEN NASIONAL SD/MI
TAHUN 2023**

KOTA/KABUPATEN : KAB. PEMALANG KODE : 34
 SEKOLAH/MADRASAH : SD NEGERI 01 MAJALANGU KODE : 0721
 ID SERVER / RUANG : D03340721-AR7D / RUANG ANBK SESI : 1
 HARI : Senin TANGGAL : 23 Oktober 2023 PUKUL : 07.30-09.40

No.	Username	Nama Peserta	Tanda Tangan	Mata Pelajaran
1	D0334072100018	INAYAH DWI YUANNITA	1. <i>[Signature]</i>	Literasi & Survei Karakter
2	D0334072100027	AMRU HABIBILAH	2. <i>[Signature]</i>	Literasi & Survei Karakter
3	D0334072100036	SABRINA ZASMIN	3. <i>[Signature]</i>	Literasi & Survei Karakter
4	D0334072100045	AQILA AENUN NATIFA	4. <i>[Signature]</i>	Literasi & Survei Karakter
5	D0334072100054	ALYA NOVITA	5. <i>[Signature]</i>	Literasi & Survei Karakter
6	D0334072100063	PRAYOGA ARKA PRATAMA	6. <i>[Signature]</i>	Literasi & Survei Karakter
7	D0334072100072	IRSYADA HIDAYATUL AZMI	7. <i>[Signature]</i>	Literasi & Survei Karakter
8	D0334072100089	ZAINAUFATUFAILAH	8. <i>[Signature]</i>	Literasi & Survei Karakter
9	D0334072100098	PUTRI AENUN NABILA	9. <i>[Signature]</i>	Literasi & Survei Karakter
10	D0334072100107	MUHAMMAD ADITYA REZA	10. <i>[Signature]</i>	Literasi & Survei Karakter
11	D0334072100116	ADELIYA ANGGRAENI	11. <i>[Signature]</i>	Literasi & Survei Karakter
12	D0334072100125	QAIYLA SALSA NABILA	12. <i>[Signature]</i>	Literasi & Survei Karakter
13	D0334072100134	LABIB ABINAYA	13. <i>[Signature]</i>	Literasi & Survei Karakter

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 (tiga), masing-masing untuk sekolah, kota/kab dan Provinsi.
- Pengawas ruang menyalang Nama Peserta yang tidak hadir.
- Daftar hadir untuk pusat di upload melalui web ANBK.

Jumlah Peserta yang Seharusnya Hadir : <u>13</u> peserta	Pektokor <i>[Signature]</i> Mohamad Zulfikar, S.Pd. NIP. 19860823 20091009
Jumlah Peserta yang Tidak Hadir : <u>-</u> peserta	Pengawas <i>[Signature]</i> Agus Bilfonto, S.Pd. IP NIP. 19830529 200912 1005
Jumlah Peserta Hadir : <u>13</u> peserta	

PUSMENDIK - BSKAP - KEMENDIKBUDRISTEK



**DAFTAR HADIR PESERTA
ASESMEN NASIONAL SD/MI
TAHUN 2023**

KOTA/KABUPATEN : KAB. PEMALANG KODE : 34
 SEKOLAH/MADRASAH : SD NEGERI 01 MAJALANGU KODE : 0721
 ID SERVER / RUANG : D03340721-AR7D / RUANG ANBK SESI : 2
 HARI : Senin TANGGAL : 23 Oktober 2023 PUKUL : 10.40-12.50

No.	Username	Nama Peserta	Tanda Tangan	Mata Pelajaran
1	D0334072100143	INES PUTRI ARYANI	1. <i>[Signature]</i>	Literasi & Survei Karakter
2	D0334072100152	RAMA DANI KHAJKAL	2. <i>[Signature]</i>	Literasi & Survei Karakter
3	D0334072100169	AULIA RESTU WIJASARI	3. <i>[Signature]</i>	Literasi & Survei Karakter
4	D0334072100178	IBNI HAFIS BAHTIAR	4. <i>[Signature]</i>	Literasi & Survei Karakter
5	D0334072100187	HANUNG ADI PANGESTU	5. <i>[Signature]</i>	Literasi & Survei Karakter
6	D0334072100196	ADAM RADITYA DWI DINATA	6. <i>[Signature]</i>	Literasi & Survei Karakter
7	D0334072100205	MUHAMAD SAMIRUDIN AMRULLAH	7. <i>[Signature]</i>	Literasi & Survei Karakter
8	D0334072100214	DIVA DWI AMALIA	8. <i>[Signature]</i>	Literasi & Survei Karakter
9	D0334072100223	AMANINA ASSADIEL DJALAL	9. <i>[Signature]</i>	Literasi & Survei Karakter
10	D0334072100232	SITI NAZWA MUNAWAROH	10. <i>[Signature]</i>	Literasi & Survei Karakter
11	D0334072100249	AZKIYA NURUL HAFIZA	11. <i>[Signature]</i>	Literasi & Survei Karakter
12	D0334072100258	GANJAR PRADIPTA WICAKSONO	12. <i>[Signature]</i>	Literasi & Survei Karakter
13	D0334072100267	DAFFA AYA'AN SAPUTRA	13. <i>[Signature]</i>	Literasi & Survei Karakter

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 (tiga), masing-masing untuk sekolah, kota/kab dan Provinsi.
- Pengawas ruang menyalang Nama Peserta yang tidak hadir.
- Daftar hadir untuk pusat di upload melalui web ANBK.

Jumlah Peserta yang Seharusnya Hadir	: 13_ peserta
Jumlah Peserta yang Tidak Hadir	: -_ peserta
Jumlah Peserta Hadir	: 13_ peserta

[Signature]
 Pengawas Ruang
 NIP. 198008232010210003

[Signature]
 Pengawas
 NIP. 196000072008120005



**DAFTAR HADIR PESERTA
ASESMEN NASIONAL SD/MI
TAHUN 2023**

KOTA/KABUPATEN : KAB. PEMALANG KODE : 34
 SEKOLAH/MADRASAH : SD NEGERI 01 MAJALANGU KODE : 0721
 ID SERVER / RUANG : D03340721-AR7D / RUANG ANBK SESI : 1
 HARI : Selasa TANGGAL : 24 Oktober 2023 PUKUL : 07.30-09.40

No.	Username	Nama Peserta	Tanda Tangan	Mata Pelajaran
1	D0334072100018	INAYAH DWI YUANNITA	1. <i>[Signature]</i>	Numerasi & Survei Lingkungan Belajar
2	D0334072100027	AMRU HABIBILAH	2. <i>[Signature]</i>	Numerasi & Survei Lingkungan Belajar
3	D0334072100036	SABRINA ZASMIN	3. <i>[Signature]</i>	Numerasi & Survei Lingkungan Belajar
4	D0334072100045	AQILA AENUN NATIFA	4. <i>[Signature]</i>	Numerasi & Survei Lingkungan Belajar
5	D0334072100054	ALYA NOVITA	5. <i>[Signature]</i>	Numerasi & Survei Lingkungan Belajar
6	D0334072100063	PRAYOGA ARKA PRATAMA	6. <i>[Signature]</i>	Numerasi & Survei Lingkungan Belajar
7	D0334072100072	IRSYADA HIDAYATUL AZMI	7. <i>[Signature]</i>	Numerasi & Survei Lingkungan Belajar
8	D0334072100089	ZAINAUFU TUFAILAH	8. <i>[Signature]</i>	Numerasi & Survei Lingkungan Belajar
9	D0334072100098	PUTRI AENUN NABILA	9. <i>[Signature]</i>	Numerasi & Survei Lingkungan Belajar
10	D0334072100107	MUHAMMAD ADITYA REZA	10. <i>[Signature]</i>	Numerasi & Survei Lingkungan Belajar
11	D0334072100116	ADELIYA ANGGRAENI	11. <i>[Signature]</i>	Numerasi & Survei Lingkungan Belajar
12	D0334072100125	QAIYLA SALSAL NABILA	12. <i>[Signature]</i>	Numerasi & Survei Lingkungan Belajar
13	D0334072100134	LABIB ABINAYA	13. <i>[Signature]</i>	Numerasi & Survei Lingkungan Belajar

Keterangan :

1. Dibuat rangkap 3 (tiga), masing-masing untuk sekolah, kota/kab dan Provinsi.
2. Pengawas ruang menyalang Nama Peserta yang tidak hadir.
3. Daftar hadir untuk pusat di upload melalui web ANBK.

Jumlah Peserta yang Seharusnya Hadir	: 13 peserta
Jumlah Peserta yang Tidak Hadir	: - peserta
Jumlah Peserta Hadir	: 13 peserta

Proktor: *[Signature]* Pengawas: *[Signature]*
 Muhamad Zulfikar, S.P. (Mulyati O'Hadia)
 NIP. 19960823 2020 2 1 009 NIP. 19781005 2007 0 2 011



**DAFTAR HADIR PESERTA
ASESMEN NASIONAL SD/MI
TAHUN 2023**

KOTA/KABUPATEN : KAB. PEMALANG KODE : 34
 SEKOLAH/MADRASAH : SD NEGERI 01 MAJALANGU KODE : 0721
 ID SERVER / RUANG : D03340721-AR7D / RUANG ANBK SESI : 2
 HARI : Selasa TANGGAL : 24 Oktober 2023 PUKUL : 10.40-12.50

No.	Username	Nama Peserta	Tanda Tangan	Mata Pelajaran
1	D0334072100143	INES PUTRI ARYANI	<i>[Signature]</i>	Numerasi & Survei Lingkungan Belajar
2	D0334072100152	RAMA DANI KHAIKAL	2. <i>[Signature]</i>	Numerasi & Survei Lingkungan Belajar
3	D0334072100189	AULIA RESTU WLIASARI	3. <i>[Signature]</i>	Numerasi & Survei Lingkungan Belajar
4	D0334072100178	IBNI HAFIS BAHTIAR	4. <i>[Signature]</i>	Numerasi & Survei Lingkungan Belajar
5	D0334072100187	HANUNG ADI PANGESTU	5. <i>[Signature]</i>	Numerasi & Survei Lingkungan Belajar
6	D0334072100196	ADAM RADITYA DWI DINATA	6. <i>[Signature]</i>	Numerasi & Survei Lingkungan Belajar
7	D0334072100205	MUHAMAD SAMIRUDIN AMRULLAH	7. <i>[Signature]</i>	Numerasi & Survei Lingkungan Belajar
8	D0334072100214	DIVA DWI AMALIA	8. <i>[Signature]</i>	Numerasi & Survei Lingkungan Belajar
9	D0334072100223	AMANINA ASSADIEL DJALAL	9. <i>[Signature]</i>	Numerasi & Survei Lingkungan Belajar
10	D0334072100232	SITI NAZWA MUNAWAROH	10. <i>[Signature]</i>	Numerasi & Survei Lingkungan Belajar
11	D0334072100249	AZKIYA NURUL HAFIZA	11. <i>[Signature]</i>	Numerasi & Survei Lingkungan Belajar
12	D0334072100258	GANJAR PRADIPTA WICAKSONO	12. <i>[Signature]</i>	Numerasi & Survei Lingkungan Belajar
13	D0334072100267	DAFFA AYA'AN SAPUTRA	13. <i>[Signature]</i>	Numerasi & Survei Lingkungan Belajar


Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 (tiga), masing-masing untuk sekolah, kota/kab dan Provinsi.
- Pengawas ruang menyalang Nama Peserta yang tidak hadir.
- Daftar hadir untuk pusat di upload melalui web ANBK.

Jumlah Peserta yang Seharusnya Hadir	: 13 peserta
Jumlah Peserta yang Tidak Hadir	: - peserta
Jumlah Peserta Hadir	: 13 peserta

Proktor: *[Signature]*
 Pengawas: *[Signature]*
 Muhamad Zulfikar, S.Pd NIP. 198608232020121009
 Alifiah Ukung NIP. 197210052007012014

i. Dokumen Lain : Pakta Integritas



**PAKTA INTEGRITAS
PELAKSANAAN ASESMEN NASIONAL
TAHUN 2023**

Dalam rangka pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2023, saya Proktor

Kode : D03340721

Provinsi : JAWA TENGAH

Kota/Kabupaten : KAB. PEMALANG

Sekolah Pelaksana : SD NEGERI 01 MAJALANGU


dengan ini menyatakan bahwa:

1. Sanggup meningkatkan kualitas, kredibilitas, dan akuntabilitas pelaksanaan Asesmen Nasional untuk peningkatan mutu pendidikan;
2. Sanggup melaksanakan tugas sesuai Prosedur Operasi Standar penyelenggaraan Asesmen Nasional Tahun 2023;
3. Sanggup menjaga keamanan dan kerahasiaan bahan Asesmen Nasional; dan
4. Sanggup melaksanakan Asesmen Nasional secara jujur dan penuh tanggung jawab.

Demikian pakta integritas ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Apabila saya melanggar hal-hal yang telah dinyatakan dalam pakta integritas ini, saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan hukum dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

23 . Oktober2023
Yang Membuat Pakta Integritas



MUHAMAD ZULFIKAR, S.Pd.
NIP. 19960823 202012 1 009

PUSMENDIK - BSKAP - KEMENDIKBUDRISTEK



**PAKTA INTEGRITAS
PELAKSANAAN ASESMEN NASIONAL
TAHUN 2023**

Dalam rangka pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2023, saya Teknisi

Kode : D03340721
Provinsi : JAWA TENGAH
Kota/Kabupaten : KAB. PEMALANG
Sekolah Pelaksana : SD NEGERI 01 MAJALANGU

dengan ini menyatakan bahwa:

1. Sanggup meningkatkan kualitas, kredibilitas, dan akuntabilitas pelaksanaan Asesmen Nasional untuk peningkatan mutu pendidikan;
2. Sanggup melaksanakan tugas sesuai Prosedur Operasi Standar penyelenggaraan Asesmen Nasional Tahun 2023;
3. Sanggup menjaga keamanan dan kerahasiaan bahan Asesmen Nasional; dan
4. Sanggup melaksanakan Asesmen Nasional secara jujur dan penuh tanggung jawab.

Demikian pakta integritas ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Apabila saya melanggar hal-hal yang telah dinyatakan dalam pakta integritas ini, saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan hukum dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

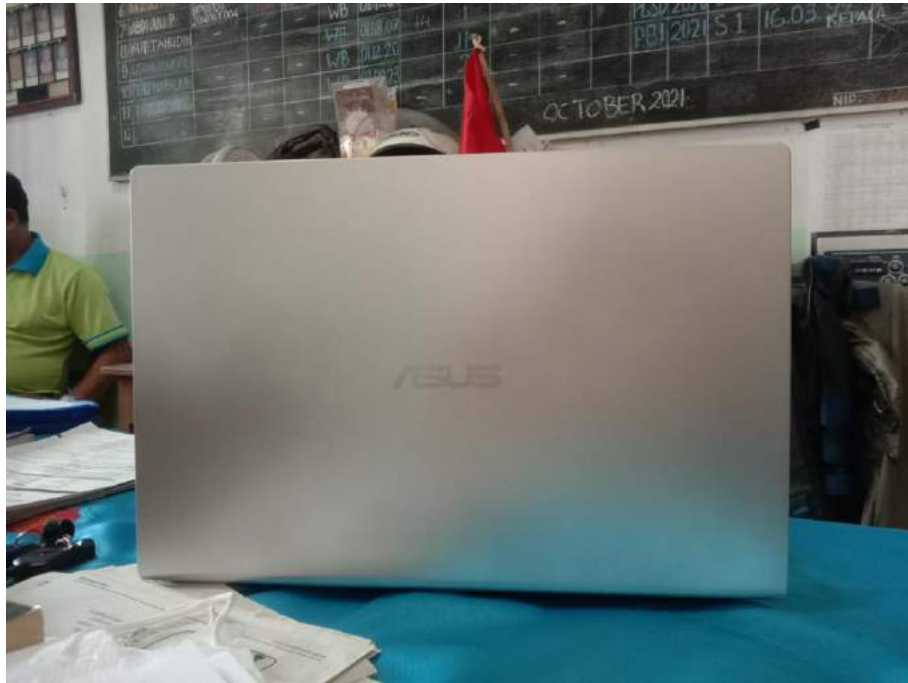
23 Oktober 2023

Yang Membuat Pakta Integritas

KRISANDI PURWANTO, S.Pd.
NIP. 19740710 200701 1 013

Lampiran 20 Dokumentasi Penelitian

a. Sarana Prasarana ANBK



(Laptop Proktor untuk Pelaksanaan ANBK)



(Chromebook yang digunakan peserta saat pelaksanaan ANBK)

b. Foto Penelitian

(Foto saat Mengawasi Siswa Kelas V Mengisi Angket)